TIPE DAN MAKSUD TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM *PARIS JE T'AIME* EPISODE *"QUAIS DE SEINE"* KARYA GURINDER CHADA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogykarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Lutfi Anggraeni

12204241033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id E-mail: fbs@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR

FRM/FBS/18-01
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Rohali, M. Hum

NIP. : 19650808 198305 1 001

sebagai pembimbing 1,

menerangkan bahwa tugas akhir mahasiswa:

Nama : Lutfi Anggraeni

No. Mhs : 12204241033

Judul TA : Tipe dan Maksud Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *Paris Je T'aime* episode *"Quais de Seine"*

sudah layak untuk diajukan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Januari 2017
Pembimbing,

Drs. Rohali, M. Hum
NIP. 19650808 198305 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Tipe dan Maksud Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *Paris Je T'aime* episode *"Quais de Seine"*** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 Februari 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Drs. Rohali, M. Hum	Ketua Penguji		09/03/2017
Dra. Norberta Nastiti Utami, M.Hum	Sekretaris Penguji		16/03/2017
Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum	Penguji I		14/03/2017

Yogyakarta, 16 Maret 2017

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Widyastuti Purbani, MA.

NIP. 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Lutfi Anggraeni

NIM : 12204241033

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 16 Januari 2017
Penulis,

Lutfi Anggraeni
NIM. 12204241033

MOTTO

"Tidak ada yang tidak mungkin jika kita terus berusaha"
(Penulis)

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"
(QS.94:6)

"Learn from yesterday, life from today, and hope for tommorow"
(Albert Eistein)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan untuk :

Kedua orang tuaku, Pak Danu dan Bu Ewi
Kakak dan Adikku, Widha, Yusuf dan Hanifa
Kedua keponakanku, Alvaro dan Nizam
Sahabat terbaiku, Helmi Ramani
Dan untuk masa depan yang lebih baik

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak penulisan skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY, serta Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.

Rasa hormat dan penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada Bapak Drs. Rohali, M.Hum yang dengan penuh kesabaran dan kebijaksaan telah memberikan bimbingan, arahan serta dorongan yang tidak henti-hentinya disela kesibukannya.

Ucapan terima kasih yang sangat mendalam juga penulis sampaikan kepada seluruh dosen dan staff di Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY, kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa dan dorongan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini dengan baik.

Tidak lupa ucapan terima kasih kepada Helmi Ramani yang telah menemani dan selalu memberikan motivasi saya di waktu-waktu sulit. Keluarga kedua saya, Ocik, Hani, Sari, Rahma, Windy, Hario yang selalu menjadi penyemangat. Teman-teman *The Kukulers* Nailah, Afifah, Rahma, Aji, Ghani, Riri dan teman-teman *BBB* Nina, Mela, Anggi, Widi, Pitak yang selalu

mendukung dan menghiburku. Dan tak lupa teman-teman jurusan Pendidikan Bahasa Prancis 2012 yang telah rela berproses bersama.

Penulis menyadari dengan ketidaksempurnaan dalam penulisan skrispsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis nantikan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak.

Yogyakarta, 16 Januari 2017
Penulis

Lutfi Anggraeni

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....i

PERSETUJUAN.....ii

PENGESAHAN.....iii

PERNYATAAN.....iv

MOTTO.....v

PERSEMBAHAN.....vi

KATA PENGANTAR.....vii

DAFTAR ISI.....ix

DAFTAR TABEL.....xii

DAFTAR GAMBAR.....xiii

ABSTRAK.....xiv

EXTRAIT.....xv

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Identifikasi Masalah.....5
C. Batasan Masalah.....5
D. Rumusan Masalah.....6
E. Tujuan Penelitian.....6
F. Manfaat Penelitian.....6
G. Batasan Istilah.....7

BAB II KAJIAN TEORI.....8

A. Pragmatik.....8
B. Tindak Tutur.....9
1. Tindak Tutur Lokusi.....9
2. Tindak Tutur Ilokusi.....10
3. Tindak Tutur Perlokusi.....12
C. Tindak Tutur Ekspresif.....13
1. Permintaan Maaf.....13
2. Berterima Kasih.....14
3. Bersimpati.....15
4. Bersikap 16
5. Bersalam.....17
6. Pengharapan 18
7. Pertentangan 18
D. Komponen Tutur.....19
E. Film.....22
F. Penelitian Relevan.....23

BAB III METODE PENELITIAN.....25

A. Subjek dan Objek Penelitian.....25
B. Data dan Sumber Data.....25
C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....26
D. Metode dan Teknik Analisis Data.....29
E. Validitas.....31
F. Reliabilitas.....31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 32

1. Tipe Tindak Tutur Ekspresif Permintaan Maaf 32
2. Tipe Tindak Tutur Ekspresif Berterima Kasih.....36
3. Tipe Tindak Tutur Ekspresif Bersimpati 37
a. Tipe Tindak Tutur Ekspresif Bersimpati dengan Maksud Memuji 37

b. Tipe Tindak Tutur Ekspresif Bersimpati dengan Maksud Mengekpresikan Penyesalan 40
4. Tipe Tindak Tutur Ekspresif Bersikap.....41
a. Tipe Tindak Tutur Ekspresif Bersikap dengan Maksud Mengejek.....42
b. Tipe Tindak Tutur Ekspresif Bersikap dengan Maksud Mengomentari.....43
c. Tipe Tindak Tutur Ekspresif Bersikap dengan Maksud Menyetujui.....45
5. Tipe Tindak Tutur Ekspresif Bersalam.....46
6. Tipe Tindak Tutur Ekspresif Pertentangan 59

BAB V PENUTUP 51
A. KESIMPULAN.....51
B. IMPLIKASI.....52
C. SARAN.....53

DAFTAR PUSTAKA.....54

LAMPIRAN.....56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1: Zarka melihat ke arah dua teman François..... 33
Gambar 2: François sedang memakaikan jilbab Zarka..... 35
Gambar 3: François menolong Zarka yang terjatuh..... 36
Gambar 4: *Grand-père* sedang berbicara kepada François..... 38
Gambar 5: François, Zarka dan Grand-père berjalan meninggalkan masjid..... 39
Gambar 6: François mengutarakan penyesalannya kepada Zarka..... 40
Gambar 7: François dan kedua temannya mengejek wanita yang lewat di depannya..... 42
Gambar 8: Garçon II mengomentari wanita yang lewat di depannya..... 44
Gambar 9: Garçon I, Garçon II dan François membahas wanita yang lewat didepannya..... 45
Gambar 10: Zarka bertemu dengan François di dekat masjid..... 46
Gambar 11: Grand-père menyapa François..... 48
Gambar 12: François menatap wajah Zarka saat berbicara..... 49

TIPE DAN MAKSUD TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM *PARIS JE T'AIME* EPISODE *"QUAIS DE SEINE"* KARYA GURINDER CHADA

Oleh :

Lutfi Anggraeni
12204241033

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan tipe tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam film *Paris, Je T'aime* episode*"Quais de Seine"* (2) mendeskripsikan maksud tindak tutur ekspresif yang terkandung dalam film *Paris, Je T'aime* episode*"Quais de Seine"*.

Subjek penelitian ini adalah semua tuturan yang terdapat dalam film *Paris, Je T'aime* episode*"Quais de Seine"*. Objek penelitian ini adalah semua tuturan yang berupa tuturan ekspresif dalam film *Paris, Je T'aime* episode*"Quais de Seine"* yang diklasifikasikan berdasarkan tipe dan maksudnya. Sedangkan data dalam penelitian ini adalah semua tuturan yang mengandung tindak tutur ekspresif dalam film *Paris, Je T'aime* episode*"Quais de Seine.* Data diperoleh dengan menggunakan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Data dianalisis dengan metode padan referensial. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik pilah unsur penentu dan teknik hubung banding. Keabsahan data diperoleh melalui validitas (semantis) dan reliabilitas (stabilitas dan *expert judgement*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat: (1) tipe tindak tutur ekspresif permintaan maaf *(la présentation d'excuses)* dengan maksud meminta maaf, (2) tipe tindak tutur ekspresif berterima kasih (*les remerciement)* dengan maksud berterima kasih,(3) tipe tindak tutur ekspresif bersimpati (*la sympathie)* dengan maksud memuji dan mengekspresikan penyesalan,(4) tipe tindak tutur ekspresif bersikap (*les atitudes)* dengan maksud mengomentari, mengejek dan menyetujui, (5) tipe tindak tutur ekspresif bersalam (*les salutations)* dengan maksud menyapa atau mengucapkan salam,(6) tipe tindak tutur ekspresif pertentangan (*les défis)* dengan maksud menentang atau menolak.

LE TYPE ET LE BUT DE L'ACTE EXPRESSIF
DANS LE FILM *PARIS JE T'AIME* D'ÉPISODE *"QUAIS DE SEINE"*
PAR GURINDER CHADA

Par :
Lutfi Anggraeni
12204241033

EXTRAIT

Cette recherche a pour but de décrire le type et le but de l'acte expressif dans le film *Paris Je T'aime* d'épisode *"Quais de Seine"*.

Le sujet de la recherche est les paroles des personnages dans le film *Paris Je T'aime* d'épisode *"Quais de Seine"*. L'objet de la recherche est les paroles expressifs dans le film *Paris Je T'aime* d'épisode *"Quais de Seine.* Les données sont les paroles qui contiennent les actes expressifs dans le film *Paris Je T'aime* d'épisode *"Quais de Seine.* On classifie les données selon le type et le but de l'acte expressif. Pour collecter des données, on applique la méthode de lecture attentive en employant la technique d'observation non-participante et la technique d'inscription. Pour analyser le type et le but de l'acte expressif, on pratique la méthode d'équivalence référentielle, ensuit par la technique de segmentation immédiate et la technique de la comparaison de l'élément essentiel. La validité se base de la validité sémantique, tandis que la fiabilité est examinée par la fiabilité de stabilité et l'*expert-judgement*.

Le résultat de la recherche montre qu'il existe : (1) la présentation d'excuses qui a pour but de s'excuser, (2) les remerciements qui a pour but de remercier, (3) la sympathie qui a pour but de complimenter, d'exprimer le regret, (4) les attitudes qui a pour but de railler, de commenter, d'accepter, (5) les salutations qui a pour but de saluer, (6) les défis qui a pour but de refuser.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sesuatu yang tak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari setiap individu, karena setiap individu memiliki dan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi di masyakarakat sebagai makhluk sosial pada umumnya. Dengan komunikasi, setiap individu saling menyampaikan informasi, ide/gagasan, pendapat, pesan dan lainnya. Hal tersebut dapat dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan, baik secara langsung atau tidak langsung.

Dalam komunikasi selalu terdapat sebuah makna, baik makna secara tersirat maupun tersurat. Makna tuturan tersebut tidak terlepas dari konteks suatu pembicaraan yang melingkupinya, sehingga konteks suatu tuturan menjadi salah satu penyebab terjadinya suatu tuturan. Menurut Nadar (2009:251) konteks merupakan pemahaman yang dimiliki oleh penutur maupun lawan tutur sehingga rangkaian dan proses penuturan bisa berlangsung tanpa kesalahpahaman yang berarti. Setiap tuturan dapat memunculkan pengaruh terhadap mitra tutur untuk melakukan sesuatu yang disebut dengan tindak tutur. Dalam sebuah tuturan, penutur tidak semata-mata menyatakan tuturan, tetapi dapat mengandung maksud di balik tuturan itu. Perhatikan contoh berikut.

(1) Rambutmu sudah panjang (Wijana dan Rohmadi, 2009:23)

Tuturan (1) bila diutarakan oleh seorang laki-laki kepada seorang wanita, mungkin tuturan ini dimaksudkan untuk mengekpresikan kekaguman atau

kegembiraan. Akan tetapi, bila tuturan ini diutarakan oleh seorang ibu kepada anak lelakinya, atau seorang istri kepada suaminya, tuturan ini dimaksudkan untuk menyuruh atau memerintah agar anak lelaki atau suaminya memotong rambutnya (Wijana dan Rohmadi, 2009:23).

Dengan demikian jelaslah konteks memiliki peran yang sangat penting untuk menentukan maksud dan tujuan suatu tuturan. Konteks tersebut terkait dengan penutur dan mitra tutur, kapan dan dimana tuturan itu terjadi, bagaimana situasi dan kondisinya.

Di dalam komunikasi yang kita gunakan sehari-hari, kita sering menggunakan berbagai macam tindak tutur. Salah satunya yaitu tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif bertujuan untuk mengekspresikan perasaan tertentu kepada mitra tutur, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung (Ibrahim,1933:37). Dalam tindak tutur ekspresif konteks sangat berpengaruh terhadap maksud tuturan. Berikut merupakan contoh tuturan :

(2) P1 : *Je prends ma douche.* ***Qu'est-ce que tu fais là?***
(Aku sedang mandi. Apa yang sedang kau lakukan di situ?)
P2 : (ketakutan dan pergi)

(Intouchables, 2011)

Tuturan (2) tersebut terjadi di depan kamar mandi. Pada saat itu P1 memarahi P2 yang bermain di depan kamar mandi. P1 bertanya *Qu'est-ce que tu fais là?* dengan nada tinggi. Dalam tuturan (2) P2 memberikan respon diam tidak berbicara dan menunjukan raut muka yang ketakutan yang kemudian pergi meninggalkan P1. Dengan begitu, jika melihat konteksnya dapat diketahui jika tuturan (2) merupakan tindak tutur ekspresif bersikap (*les attitudes*) yang

bermaksud untuk menyatakan kemarahan P1 kepada P2. Selain tuturan (2), berikut merupakan contoh tindak tutur ekspresif lainnya.

(3) A : *À qui le tour ?*
(Giliran siapa?)
B: *À moi!*
(Saya !)
C: ***Désolée. Je pense que c'est à moi.***
Maaf, saya pikir itu giliran saya.
B: *Tu es sûre?*
(Kamu yakin?)

(Girardet dan Pécheur, 2008:98)

Tuturan (3) terjadi di sebuah kantor yang situasinya pada saat itu sedang diadakan tes wawancara dan para peserta tes wawancara sedang menunggu giliran untuk dipanggil. Pada tuturan (3) penutur C mengucapkan tuturan "***Désolée Je pense que c'est à moi.***". Jika melihat konteks tuturannya, kata ***Désolée*** yang terdapat dalam tuturan (3) bukan permintaan maaf karena penutur telah melakukan kesalahan terhadap mitra tutur, namun merupakan tipe ekspresif kekesalan penutur kepada mitra tutur karena antrianya diambil alih oleh B. Dengan begitu, tuturan (3) merupakan tipe tindak tutur ekspresif bersikap (*les attitudes*) yang bermaksud untuk menyatakan kekesalan atau kemarahan penutur kepada mitra tutur.

Tindak tutur ekspresif tersebut tidak hanya terdapat di dalam komunikasi sehari-hari, namun sering pula kita temukan dalam berbagai karya sastra maupun karya fiksi, naskah drama maupun film. Dalam film *Paris, Je T'aime* episode "*Quais de Seine"* ini terdapat tindak tutur ekspresif. Berikut ini merupakan contoh tindak tutur ekspresif dalam film *Paris, Je T'aime* episode "*Quais de Seine"*.

(4) Zarka : *Ils m'ont lancé un sale regard*
(Mereka melihat ku dengan pandangan menyebalkan)
François : ***Je suis désolé***
(Saya minta maaf)
Zarka : *C'est pas grave*
(Tidak apa-apa)

Tuturan (4) ini merupakan tuturan yang terjadi di pinggir sungai Seine pada sore hari. Pada saat itu ada sekelompok anak muda yang sedang duduk di pinggir sungai tersebut. Salah satu pemuda tersebut bernama François. Ia adalah seorang mahasiswa Jurusan Sejarah. Pada saat itu, François melihat seorang wanita yang terjatuh. Wanita tersebut bernama Zarka. Ia adalah seorang mahasiswi muslim. Pada saat terjatuh teman-teman François menertawakan Zarka.

Pada tuturan (4) termasuk dalam tipe tindak tutur ekspresif permintaan maaf (*la présentation d'excuses*) yaitu permintaan maaf François kepada Zarka karena teman-temannya. Tuturan tersebut dapat dilihat dari konteks yang pada saaat itu Zarka menungkapkan perasaan kekesalannya sesaat setelah ia terjatuh. Zarka berkata kepada François jika teman-temannya melihat dirinya dengan padangan yang sangat menyebalkan. Reaksi François setelah Zarka mengutarakan pendapatnya ia mengucapkan tuturan "***Je suis désolé"*** yang bermaksud untuk meminta maaf karena sikap teman-temannya.

Film *Paris Je T'aime* merupakan kumpulan film pendek yang menceritakan kehidupan cinta yang berlatarkan tempat di Paris. Film ini dibuat pada tahun 2006 dan disutradarai oleh 21 sutradara dari berbagai dunia. Film ini terdiri dari 18 episode film dan tiap episode memiliki durasi 5-20 menit. Episode

film ini diperankan oleh banyak tokoh. Hal tersebut dikarenakan setiap episode memiliki cerita dan tokoh yang berbeda namun memiliki tema yang sama yaitu tentang kehidupan cinta di kota Paris.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil satu episode dalam film *Paris, Je T'aime* yaitu episode *"Quais de Sein"*. Episode ini disutradarai oleh Gurinder Chada. Episode ini bercerita tentang kehidupan cinta dan kebudayaan anak muda di kota Paris tepatnya di daerah sungai Seine oleh karena itu sangat dimungkinkan adanya tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam episode ini. Hal tersebut yang menjadi alasan mengapa peneliti mengambil episode *"Quais de Seine''* untuk diteliti.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarakan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka masalah-masalah dapat diidentifikasikan adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan tindak tutur ekspresif dalam film *Paris, Je T'aime* episode *"Quais de Seine"* dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni terkait dengan mitra tutur, kapan, dimana dan bagaimana situasinya.
2. Terdapat berbagai tipe tindak tutur ekspresif dalam film *Paris, Je T'aime* episode *"Quais de Seine"* .
3. Terdapat berbagai maksud tindak tutur ekspresif dalam film *Paris, Je T'aime* episode *"Quais de Seine"*.

C. **Batasan Masalah**

Dengan adanya berbagai masalah yang telah diidentifikasi, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tipe tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam film *Paris, Je T'aime* episode *"Quais de Seine"*
2. Maksud tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam film *Paris, Je T'aime* episode *"Quais de Seine"*

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diberi batasan pada batasan masalah, maka diperoleh masalah yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Tipe tindak tutur ekspresif apa sajakah yang terdapat dalam film *Paris, Je T'aime* episode *"Quais de Seine" ?*
2. Apakah maksud tindak tutur ekspresif yang terkandung dalam film *Paris, Je T'aime* episode *"Quais de Seine" ?*

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tipe tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam film *Paris, Je T'aime* episode *"Quais de Seine"*
2. Mendeskripsikan maksud tindak tutur ekspresif yang terkandung dalam film *Paris, Je T'aime* episode *"Quais de Seine"*.

F. Manfaat Penelitian

1. Memberikan pengetahuan pembaca maupun peneliti mengenai tipe dan maksud tindak tutur ekspresif.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji pragmatik, khususnya tindak tutur.

G. Batasan Istilah

1. Yang dimaksud dengan tipe tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang berhubungan dengan perasaan penutur yang disampaikan kepada mitra tutur. Yang termasuk dalam tipe tindak tutur ekspresif yaitu permintaan maaf (*la présentation d'excuses)*, berterima kasih (*les remerciements)*, bersimpati (*la sympathie)*, bersikap (*les attitudes)*, bersalam (*les salutation)*, pengharapan (*les souhaits)*, pertentangan *(les défis).*
2. Yang dimaksud dengan maksud dalam penelitian ini adalah maksud yang ingin disampaikan penutur kepada mitra tutur. Dalam maksud tindak tutur ekspresif ini penutur dapat mengungkapkan perasaannya sesuai dengan konteks tuturan yang terjadi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pragmatik

Pragmatik merupakan cabang linguistik yang mempelajari tentang penggunaan bahasa dalam situasi tertentu yang dalam hal ini yaitu berkomunikasi. Hal tersebut berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Yule (2006:3) yang mengatakan bahwa pragmatik merupakan studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (atau penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca). Menurutnya studi ini lebih banyak berhubungan dengan analisis tentang apa yang dimaksudkan orang dengan tuturan-tuturannya daripada dengan makna terpisah dari kata atau frasa yang digunakan dalam tuturan itu sendiri. Selain Yule, Nadar (2009:2) juga mengatakan bahwa pragmatik merupakan cabang linguistik yang mempelajari bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dalam situasi tertentu.

Selanjutnya Wijana dan Rohmadi (2009:4) juga menjelaskan bahwa pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yakni bagaimana satuan kebahasaan digunakan dalam komunikasi. Jadi makna yang dikaji pragmatik adalah makna yang terikat konteks atau dengan kata lain mengkaji maksud penutur.

Pentingnya konteks dalam pragmatik ditekankan oleh Wijana (1996:2). Ia mengatakan bahwa pragmatik mengkaji makna yang terikat oleh konteks, sementara Searle, Kiefer dan Bierwich melalui Nadar (2009: 4) yang menegaskan bahwa "*pragmatics is concern with the way in which the interpretation ofsyntactically defined expressions depends on the particular conditions of their*

usein context “ (pragmatik berkaitan dengan interpretasi suatu ungkapan yang dibuat mengikuti aturan sintaksis tertentu dan cara menginterpretasi ungkapan tersebut tergantung pada kondisi-kondisi khusus penggunaan ungkapan tersebut dalam konteks).

Dengan begitu dapat dikatakan bahwa pragmatik merupakan studi tentang makna dari suatu bahasa dalam suatu bentuk komunikasi dengan memperhatikan suatu konteks pada situasi tertentu. Hubungan antara bahasa dengan konteks merupakan dasar dalam pemahaman pragmatik.

B. Tindak Tutur

Tindak tutur merupakan bagian dari kajian pragmatik. Di dalam setiap tuturan terdapat maksud yang mengandung suatu penguruh maupun suatu tindakan dalam diri mitra tutur. Purwo (1990:19) mendefinisikan tindak tutur sebagai tuturan yang kita lakukan ketika kita berbicara bukan sekedar kalimat-kalimat tetapi mempunyai maksud tertentu yang dapat mengerti melalui situasi secara keseluruhan. Selain itu, Yule (2006:82) yang mengatakan bahwa tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan.

Austin (1970:119) membagi tindak tutur menjadi 3 tipe tindakan yang dapat diwujudkan oleh penutur, yaitu tindak lokusi *“l’acte locutoire”*, tindak ilokusi “*l’acte illocutoires”* dan tindak perlokusi *“l’acte perlocutoires”*.

1. Tindak Lokusi (*l’acte locutoire)*

Tindak lokusi adalah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu. Tindak tutur lokusi merupakan tindak tutur yang paling mudah untuk diidentifikasi. Berikut contoh tindak lokusi.

(4) Ikan paus adalah binatang menyusui

(Wijana dan Rohmadi, 2009:22)

Tuturan (4) tersebut diucapakan semata-mata untuk hanya memberi informasi kepada mitra tutur bahwa ikan paus merupakan bintang menyusui. Tuturan (4) diucapkan tidak bermaksud mempengarui mitra tutur untuk melakukan sesuatu apapun dan hanya memberi informasi kepada mitra tutur bahwa ikan paus adalah binatang menyusui.

Sementara itu, dalam bahasa Prancis, tindak lokusi dicontohkan sebagai berikut.

(5) Gilbert commence à s'entraîner à 8 h.
(Gilbert memulai latihan pukul 8)

(Girardet dan Pécheur, 2008:104)

Pada tuturan (5) tersebut tidak sama sekali bermaksud untuk mempengaruhi mitra tutur untuk melakukan sesuatu apapun karena maksud penutur hanya untuk memberi informasi kepada mitra tutur waktu Gilbert memulai latihannya.

2. Tindak Ilokusi (*l'acte illocutoire)*

Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang selain bermaksud untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Oleh karena untuk mengidentifikasinya sangat perlu memperhatikan konteks yang terdapat dalam tuturan tersebut. Berikut merupakan contoh tindak ilokusi.

(6) Ujian sudah dekat.

(Wijana dan Rohmadi, 2009:23)

Tuturan (6) apabila diucapkan oleh seorang guru kepada siswanya mungkin dimaksudkan untuk memberi informasi kepada mitra tuturnya yaitu siswanya bahwa ujian sudah dekat. Namun selain memberi informasi kepada siswa jika ujian sudah dekat, guru tersebut juga menyuruh siswa tersebut untuk mempersiapkan dirinya untuk menghadapi ujian tersebut dan menggunakan waktu sabik-baiknya. Berikut contoh tindak tutur ilokusi dalam bahasa Prancis.

(7) *Je suis fatiguée. Je vais rester ici. Je vais lire un roman.*
(Saya lelah. Saya akan istirahat disini. Saya akan membaca novel.)

(Girardet dan Pécheur, 2008:25)

Tuturan (7) apabila diucapkan oleh seseorang kepada temannya, maka maksud tuturan tersebut bukan hanya sekedar memberi informasi saja bahwa ia lelah dan akan beristirhat saat ia sedang berwisata, akan tetapi juga melakukan sesuatu, yaitu menyuruh temannya agar temannya berjalan-jalan sendirian tanpa ditemani olehnya.

Yule (2006:92) mengklasifikasikan 5 tipe tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur yaitu (1) deklarasi yakni tindak tutur yang mengubah dunia melalui tuturan, (2) representatif yakni tindak tutur yang menyatakan apa yang diyakini penutur kasus atau bukan, (3) ekspresif yakni tindak tutur untuk menyatakan sesuatu yang dirasakan penutur, (4) direktif yakni tindak tutur untuk melakukan sesuatu, (5) komisif yakni tindak tutur yang mengikat penuturnya pada tindakan di masa mendatang.

3. Tindak Perlokusi (*l'acte perlocutoire)*

Tindak perlokusi adalah tindak tutur yang pengutaraanya dimaksudkan untuk mempengaruhi mitra tuturnya. Sebuah tuturan yang diutarakan seseorang sering kali memiliki daya pengaruh bagi yang mendengarnya. Daya pengaruh ini dapat terjadi karena disengaja ataupun tidak disengaja oleh penuturnya. Berikut merupakan contoh tindak perlokusi.

(8) Rumahnya jauh.

(Wijana dan Rohmadi, 2009:24)

Apabila tuturan (8) diucapkan oleh penutur kepada mitra tutur yang konteksnya penutur merupakan ketua organisasi, maka ilokusinya adalah secara tidak langsung menginformasikan bahwa orang yang dibicarakan tidak dapat terlalu aktif di dalam organisasinya. Adapun efek perlokusi yang mungkin diharapan agar ketua organisasi tersebut tidak terlalu diberi banyak tugas.

Sementara itu, dalam bahasa Prancis, tindak perlokusi dicontohkan sebagai berikut.

(9) Nous n'avons pas assez d'argent!
(Kami tidak memiliki cukup uang!)

(Girardet dan Pécheur, 2008:145).

Pada tuturan (9) apabila tuturan tersebut diucapkan oleh pembeli kepada pedagang dimana saat itu pembeli tidak jadi membeli dagangannya, maka ilokusinya adalah agar pedagang tersebut memberikan potongan harga, dan perlokusinya adalah meminta pedagang tersebut memakluminya apabila ia tidak jadi membeli barang dagangannya.

C. Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang berhubungan dengan perasaan penutur yang disampaikan kepada mitra tutur. Penutur mengekspresikan apa yang ia rasakan melalui tuturan yang disampaikan kepada mitra tutur. Searle dalam Armengaud (1993:88) mengungkapkan pendapatnya tentang tindak tutur ekspresif *(les expressifs)* yaitu *"Le point illocutionnaire est d'exprimer l'état psychologique spécifie dans la condition de sincéritéà propos d'un état de choses précisé dans le contenu propostionnel."* Yang kurang lebih berarti " Dari sudut pandang ilokusi, tindak tutur ekspresif adalah tuturan yang mengekspesikan kondisi psikologis yang ditentukan dalam kondisi ketulusan tentang keadaan yang berhubungan dengan konten proposional". Pendapat tersebut didukung oleh Yule (2006:92) mengungkapkan bahwa tindak tutur ekspresif ialah tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penuturnya. Pada saat menggunakan tindak tutur ekspresif, penutur menyesuaikan kata-kata dengan perasaan yang dialaminya.

Tipe tindak tutur ekspresif ekspresif atau *comportatifs* dapat diklasifikasikan menjadi 7, yaitu (1) permintaan maaf (*la présentation d'excuses)* (2) berterima kasih (*les remerciements)* (3) bersimpati *(la sympathie)* (4) bersikap (*les attitudes)* (5) bersalam (*les salutation)* (6) pengharapan (*les souhaits)* (7) pertentangan (*les défis)* (Austin, 1970:161). Berikut pemaparannya :

1. Permintaan Maaf *(la présentation d'excuses)*

Dalam *Dictionnaire de Français* minta maaf disebut dengan *s'excuser* yaitu *"Donner des raisons pour se justifier, demander pardon pour quelque*

chose" (http://www.larousse.fr/dictionnaires) yang berarti memberikan alasan untuk membenarkan, meminta maaf untuk sesuatu. Dengan begitu permintaan maaf diutarakan karena seseorang telah melakukan kesalahan dan meminta untuk dimaafkan atau diampuni kesalahannya. Selain itu permintaan maaf juga dapat diartikan sebagai ungkapan permintaan izin untuk melakukan sesuatu atau suatu bentuk kesopanan. Berikut merupakan salah satu contoh tuturannya :

(10) *Julie : Sophie, tu nous avais promis de les terminer pour Pâques. La semaine prochaine, nous serons déjà en juin, c'est sérieux !*
(Sophie, kamu berjanji kepada kita menyelesaikannya untuk Paskah. Minggu depan, kita akan berada di bulan juni, ini serius !)
*Sophie : **Je suis désolée**. Je voulais tenir compte de l'actualité… Et je n'ai pas eu assez de temps, mais j'ai presque fini. Nous pourrons en discuter dans la semaine.*
(Maafkan aku.Aku akan memikirkan kabar tersebut. Dan aku tidak cukup punya waktu tapi aku hampir menyelesaikannya. Kita bisa mendiskusikannya minggu ini).

(Campa dkk, 2001:16)

Tuturan (10) ini terjadi melalui telepon yang disampaikan oleh penutur. Pada saat itu, penutur yakni Julie (P1) telah berjanji ke mitra tutur yakni Sophie (P2). Namun, Sophie lupa akan janjinya kepada Julie. Oleh karena itu Sophie mengucapkan tuturan ***"Je suis désolée"*** karena ia lupa jika telah berjanji kepada Julie. Jika melihat konteksnya, tuturan ***"Je suis désolée"*** tersebut merupakan tipe tindak tutur ekspresif permintaan maaf.

2. Berterima kasih *(les remerciements)*

Dalam *Dictionnaire de Français*, berterima kasih (*le remerciement)* adalah *"action de remercier, de témoigner sa reconnaissance"* (http://www.larousse.fr/dictionnaires) yakni aksi terima kasih, untuk

menunjukkan rasa terima kasihnya. Terima kasih diucapkan karena telah dibantu atau telah mendapatkan pertolongan. Berikut merupakan contoh tuturannya*:*

(11) *Odile Delors : …* ***Merci de participer à cette émission, je sais que c'est votre premier rendez-vous avec les médias depuis que vous avez été nommée directrice de VTV…..***
(…Terima kasih telah berpartisipasi dalam program ini, saya tahu itu pertemuan pertama Anda dengan media sejak anda ditunjuk direktur VTV…).
(Campa dkk, 2001 :70)

Tuturan (11) ini terjadi di ruangan sebuah kantor. Pada saat itu konteks tuturan terjadi setelah acara selesai. Diakhir percakapanya penutur yaitu Odile Delors mengucapkan kata **"**… ***Merci de participer à cette émission, je sais que c'est votre premier rendez-vous avec les médias depuis que vous avez été nommée directrice de VTV…..*** yang berarti berterima kasih kepada mitra tutur sebagai bentuk balas budi bahwa mitra tutur telah ikut berpartisipasi dalam acara yang telah diselenggarakan. Dengan begitu dalam tuturan tersebut merupakan tipe tindak tutur ekspresif, yaitu berterima kasih.

3. Bersimpati *(la sympathie)*

Dalam *Dictionnaire de Français*, bersimpati (*la sympathie)* adalah *"Participation à la joie, à la peine d'autrui"* (http://www.larousse.fr/dictionnaires) yakni ikut berpartisipasi dalam kegembiraan kebahagiaan, dalam kesedihan orang lain. Yang termasuk dalam klasifikasi tipe bersimpati (*la sympathie)* ini yaitu penyesalan (*déplorer)*, turut berduka cita/bersedih (*compartir)*, pujian (*complimenter)*, mengucapkan bela sungkawa (*présenter ses condoléances)*, mengucaplan selamat (*congratuler)* dan bahagia/senang (*feliciter)*. Berikut merupakan salah satu contoh tuturannya :

(12)	*Mathieu*	*: Alors, tu as vu ? Elle est belle!* (Jadi, kamu sudah melihatnya? Dia sangat cantik !
	Pauline	*: **C'est impressionnant !*** (Ini mengagumkan!)

(Gislon dkk, 1999 :12)

Tuturan (12) diucapkan oleh Mathieu (P1) dan Pauline (P2). Pada tuturan (12) Mathieu bertanya kepada Pauline apakah ia sudah melihat teman wanitanya yang akan ia kenalkan kepadanya dan berkata jika wanita tersebut sangat cantik. Kemudian Pauline hanya memberikan respon dengan jawaban ***C'est impressionnant !*** yang berarti ini mengagumkan. Dengan begitu, tuturan ***C'est impressionnant !*** tersebut merupakan tipe tindak tutur ekspresif bersimpati (*la sympathie).*

4. Bersikap *(les attitudes)*

Dalam *Dictionnaire de Français* istilah bersikap adalah *l'attitude* yaitu *"Manière d'être qui manifeste certains sentiments, comportement"* (http://www.larousse.fr/dictionnaires) yang berati cara yang menyatakan beberapa perasaan, perilaku. Yang termasuk dalam klasifikasi ini diantaranya adalah seperti tersinggung/marah (*se dire offensé),* tidak keberatan *(ne pas attacher d'importance),* menghormati/penghargan *(rendre hommage),* mengkritik *(critiquer),* menggerutu *(grogner),* mengeluh *(se plaindre*), bertepuk tangan *(applaudir*), memaafkan *(fermer les yeux sur),* tidak menyetujui *(désapprouver),* memaki *(blâmer),* menerima/menyetujui *(approuver),* menyukai *(favorise).* Berikut merupakan salah satu contoh tuturannya :

(13)	*Pierre Bourdeau*	: *On dîne ensemble ce soir?* (Kita makan malam bersama malam ini ?)
	Élise Mignon	**: *D'accord. Réserve chez Georges. À ce soir.***

(Oke, Memesan di rumah Georges. Sampai nanti malam).

(Campa dkk, 2001:106)

Tuturan (13) terjadi melalui telepon. Pada percakapan tersebut penutur yakni Pierre Bourdeau mengajak mitra tuturnya yaitu Élise Mignon untuk makan malam bersama. Élise Mignon menerima ajakan yang diberikan Pierre Bourdeau dengan mengucapkan tuturan " ***D'accord. Réserve chez Georges. À ce soir"***. Tuturan tersebut menunjukkan bahwa kalimat tersebut termasuk tindak tutur ekspresif bersikap (*les attitudes)* .

5. Bersalam *(les salutation)*

Dalam *Dictionnaire de Français* istlah mengucapkan salam adalah *les salutation* yaitu *"Action, manière de saluer* (http://www.larousse.fr/dictionnaires) yang berarti aksi, cara memberi salam, hormat. Pada tindak tutur bersalam (*les salutation*) ini, salam diucapkan sebagai bentuk pemenuhan harapan sosial penutur karena penutur merasa senang telah bertemu mitra tutur. Yang termasuk dalam klasifikasi tindak tutur ekspresif ini yaitu ucapan salam pertemuan dan perpisahan. Berikut merupakan contoh salah satu bentuk tuturannya :

(14) *M. Bonnard :* ***Pâtisserie Bonnard, bonjour…***
(Toko Bonnard, selamat pagi..)
Mme Mallet : Bonjour, monsieur. C'est madame Mallet à l'appareil. Je voudrais commander un gâteau au chocolat pour demain après-midi.
(Selamat pagi, Pak. Ini adalah perlengkapan madame Mallet. Saya ingin memesan kue coklat untuk besok siang)

(Gislon dkk, 1999 :72)

Tuturan (14) terjadi di awal pertemuan antara penutur yakni M. Bonnard dan mitra tuturnya yaitu Mme Mallet. M.Bonnard adalah seorang pemilik toko

roti. Konteks tuturan (14) terjadi saat pengunjung datang ke tokonya. M.Bonnard memberi salam kepada pengunjungnya dengan tuturan "***Pâtisserie Bonnard, bonjour…".*** Dengan begitu tuturan (14) tersebut merupakan tipe tindak tutur ekspresif bersalam (*les salutation*).

6. Pengharapan *(les souhaits)*

Dalam *Dictionnaire de Français* pengharapan disebut *les souhaits* yakni *"Désirer quelque chose pour quelqu'un, l'espérer pour lui, en former le vœu, à son intention "* (http://www.larousse.fr/dictionnaires) yang berarti keinginan sesuatu untuk seseorang, harapan untuknya, bentuk harapan untuknya. Berdasarkan kedua pengertian tersebut, harapan (*les souhaits*) adalah keinginan seseorang agar bisa terwujud. Yang termasuk dalam klasifikasi tipe tindak tutur ini yaitu mendoakan (*benir*), menyampaikan harapan dengan mengangkat gelas (*porter un toast*), berdoa/berharap (*souhaiter*). Berikut merupakan salah satu contoh tuturannya :

(15) ***J'espère qu'on va se voir bientôt***
(Saya harap kita akan segera bertemu)

(Girardetdan Pécheur, 2008:100)

Tuturan (15) merupakan harapan yang disampaikan oleh penutur. Penutur mengucapkan "***J'espère qu'on va se voir bientôt"*** yang artinya jika ia berharap bahwa mereka akan segera bertemu. Tuturan tersebut menunjukan bahwa tuturan tersebut termasuk tipe tindak tutur ekspresif pengharapan (*les souhaits*).

7. Pertentangan *(les défis*)

Dalam *Dictionnaire de Français* pertentangan adalah *les défis* yaitu "*action de défier quelqu'un, de le provoquer"*

(http://www.larousse.fr/dictionnaires) yang berarti aksi untuk menentang seseorang. Dengan begitu pertentangan adalah tindakan untuk melawan atau menolak sikap, perilaku yang berbentuk lisan maupun tulisan. Yang termasuk dalam klasifikasi tipe tindak tutur ekpresif ini yaitu menentang (*braver*), menantang (*mettre au défy*), memprotes (*protester*). Berikut merupakan salah satu contoh tuturannya.

(16) *Hacène : Ben oui, il faut que j'y aille pour…euh..*
(Ya, aku harus pergi untuk…euh…)
Julie ***: Ah non, Hacène tu ne peux pas partir comme ça maintenant !.....***
(Oh tidak, Hacène Anda tidak bisa meninggalkan seperti itu sekarang! .....)

(Campa dkk, 2001 :50)

Tuturan (16) merupakan bentuk ekspresi bahwa penutur menentang dengan apa yang dilakukan oleh mitra tutur. Penutur mengucapan '***Ah non, Hacène tu ne peux pas partir comme ça maintenant !.....".*** Tuturan tersebut menunjukan bahwa penutur menolak ajakan dari mitra tutur. Penolakan tersebut termasuk tipe tindak tutur ekspresif pertentangan *(les défis*).

D. Komponen Tutur

Komponen tutur adalah aspek-aspek yang terdapat dalam suatu peristiwa tutur. Hymes (1972:59-65) membagi komponen tutur menjadi 16 tipe , yaitu bentuk pesan (*message form*), isi pesan (*message content*), latar (*setting*), suasana (*scene*), penutur (*speaker*), pengirim (*addresor*), pendengar (*audience, hearer*), penerima (*addressee*), maksud-hasil (*purpose-outcome*), maksud-tujuan (*purpose-goal*), kunci (*key*), saluran (*channel*), bentuk tutur (*form of speech*), norma interaksi (*norm of interaction*), norma interpretasi (*norm of interpretation*), tipe

(*genre*). Keenam belas komponen tersebut lalu disingkat menjadi SPEAKING. Komponen tutur tersebut adalah :

1. *Setting and scene*(Latar)

Setting mencakup latar waktu dan tempat terjadinya suatu peristiwa tutur, sedangkan *scene* lebih mengacu kepada suasana psikologis dari suatu peristiwa tutur, apakah suasananya menyenangkan, menyedihkan, serius, santai atau formal.

2. *Participants* (Peserta tutur)

Participants merupakan semua pihak yang terlibat dalam peristiwa tutur. Pihak tersebut terdiri atas penutur, mitra tutur, pengirim pesan, penerima pesan, atau dapat juga ditambah dengan mitra tutur lainnya yang berada di tempat peristiwa tutur namun tidak terlibat dalam pembicaraan tersebut.

3. *End* (Hasil)

End mengacu kepada hasil atau tujuan akhir yang ingin dicapai dalam suatu peristiwa tutur. Tujuan akhir tersebut ditentukan oleh penutur itu sendiri.

4. *Act* (Pesan/ amanat)

*Act sequence*dibedakan menjadi dua bagian, yaitu bentuk pesan dan isi pesan. Bentuk tuturan berhubungan dengan kata-kata yang digunakan, bagaimana penggunaannya, dan hubungan antara apa yang dikatakan dengan tema pembicaraan.

5. *Key* (Cara)

Key mengacu kepada sikap, gaya, nada atau intonasi yang ditimbulkan ketika tuturan tersebut disampaikan oleh penutur. Selain dari itu *key* juga ditandai dengan isyarat, gerak, sikap tubuh, cara berpakaian, juga musik yang mengiringi.

6. *Instrumentalities* (Sarana)

Instrumentalities dibedakan menjadi dua macam, yaitu *channel* dan *forms of speech. Channel* atau saluran merupakan cara bagaimana hubungan antara penutur dan mitra tutur dapat terpelihara. Sarana yang digunakan tersebut bisa berupa lisan melalui percakapan secara langsung atau melalui telepon, ataupun tulisan melalui surat, email, pesan singkat (sms) atau *chat*. *Forms ofspeech* atau bentuk tuturan mengacu pada bahasa apa yang digunakan dalam suatu peristiwa tutur.

7. *Normes* (Norma)

Norm of interaction merujuk pada tingkah laku dan kesopanan yang melekat pada peristiwa tutur tersebut. Hal ini berhubungan dengan strata sosial dan hubungan sosial pada umumnya dalam suatu masyarakat. Sedangkan *normes of interpretation* merupakan penafsiran yang muncul dari mitra tutur atas tuturan yang diucapkan penutur.

8. *Genres* (Tipe)

Genre merujuk pada bentuk penyampaian tuturan yang dapat berupa sajak, dialog, prosa, pepatah, narasi dan sebagainya.

Berikut merupakan contoh analisis komponen tutur:

(17)	Thérèse	: *Joyeux Noël, Pierre !* (Selamat Natal, Pierre !)
	Pierre	: *Oh merci,merci Thérèse.* (Oh, terima kasih, terima kasih Thérèse)
	Thérèse	: ***J'espère que c'est bien ce que vous vouliez.*** (Saya harap ini adalah apa yang ada inginkan)
	Pierre	: *Oh Thérèse, merci beaucoup.* (Oh Thérèse, terima kasih banyak)

(Girardet dan Pécheur, 2008:122)

Dialog pada tuturan (17) terjadi di ruang keluarga (S) antara Thérèse (P1) dan Pierre (P2). Thérèse mengucapkan harapan yang diinginkannya kepada Pierre (E) dengan memberikan kado Natal untuk Pierre (A). Tuturan Thérèse diucapkan dengan lembut (K),dan tuturan tersebut disampaikan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan sambil Pierre membuka kado tersebut (N) dan pesan disampaikan dalam bentuk dialog (G).

E. Film *Paris, Je T'aime*

Film *Paris Je T'aime* merupakan kumpulan film pendek yang menceritakan kehidupan percintaan yang berlatarkan tempat di Paris. Film ini dibuat pada tahun 2006 dan disutradarai oleh 21 sutradara dari berbagai dunia. Film ini terdiri dari 18 sekuen film dan tiap episode memiliki durasi 5-20 menit. Episode tersebut yaitu *Montmartre, Quais de Seine, Le Marais, Tuileries, Loin du 16e, Porte de Choiny, Bastille, Place de Victoires, Tour Eiffel, Parc Monceau, Quartier des Enfants Rouges, Places des fétes, Piggale, Quartier de la Mandeleine, Pére-Lachaise, Faubourg Saint-Denis, Quartier Latin, 14e Arrondissement.* Tiap episode pada film ini diperankan oleh banyak tokoh. Hal tersebut dikarenakan setiap episode memiliki cerita dan tokoh yang berbeda namun memiliki tema yang sama yaitu tentang kehidupan cinta yang berlatarkan di kota Paris.

Film *Paris Je T'aime* ini ditanyangkan perdana dalam Festival Film Cannes pada tahun 2006 dan pada tahun 2008, film ini mendapatkan berbagi penghargaan dalam ajang Grownups Awards, Chlotrudis Awards, Golden Trailer

Awards. Selain itu film ini sudah diterjemahkan kedalam berbagai versi bahasa, yaitu dalam bahasa prancis, inggris, spanyol, mandarin dan arab.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Frima Arofatu Rochmah yang mengkaji bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam film *Intouchables* karya *Oliver Nakache* dan *Éric Toledano* . Frima Arofatu Rochmah merupakan mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2011. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Frima Arofatu Rochmah ini adalah tuturan ekspresif dalam film *Intouchables* karya *Oliver Nakache* dan *Éric Toledano*yaitu terdiri dari 4 bentuk tuturan yaitu bentuk tindak tutur langsung literal, tindak tutur langsung tidak literal, tindak tutur tidak langsung literal dan tindak tutur tidak langsung tidak literal. Selain bentuk tindak tutur, fungsi tindak tutur ekpresif dalam penelitian tersebut yaitu fungsi mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, mengungkapkan permintaan maaf, mengungkapkan simpati, mengungkapkan kemarahan, mengucapkan salam.

Penelitian yang relevan kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dheni Marwanti yang mengkaji tipe dan maksud tindak tutur ekspresif dalam komik *Spirou* dan *Fantasio* karya *André Franquin*. Dheni Marwanti merupakan mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2006. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Dheni Marwanti ini adalah tuturan ekspresif dalam komik *Spirou* dan *Fantasio* karya *André Franquin* yaitu tindak tutur langsung literal dengan fungsi *apologies*,

sympathy (*deplore, compliment,* dan *felicitate), attitudes* (*don't mind, pay tribute, complain of, grumble about, commend, deprecate, approve,* dan *favour*), *thank, greetings, wishes* (*bless* dan *curse*), dan *challenges* (*dare dan protest*). Tindak tutur langsung tidak literal yang meliputi maksud *thank, sympathy* (*compliment* dan *felicitate*), *attitudes* (*resent* dan *pay tribute*), dan *challenges* (*dare* dan *protest*). Tindak tutur tidak langsung literal yang meliputi maksud *sympathy* (*compliment* dan *commiserate*) dan *attitudes* (*approve*). Dan tindak tutur tidak langsung tidak literal yang meliputi maksud *apologies, sympathy* (*deplore*), dan *attitudes* (*resent* dan *don't mind*).

Penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu mengkaji masalah yang sama yaitu tentang tindak tutur ekspresif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Frima Arofatuh Rochmah dan Dheni Marwanti yaitu terletak pada bentuk dan tipenya. Bentuk dan tipe yang akan diteliti yaitu bukan bentuk dan tipe secara literal tidak literalnya, akan tetapi dalam penelitian ini mengkaji tentang tipenya yang berupa permintaan maaf (*la présentation d'excuses),* berterima kasih *(les remerciements),* bersimpati *(la sympathie),* bersikap (*les attitudes),* bersalam *(les salutation),* pengharapan *(les souhaits),* pertentangan (*les défis)* dan maksud yang terkadung dalam setiap bentuk tuturan sesuai konteksnya. Selain itu dalam penelitian ini mengunakan sumber data yang berbeda. Sumber data dalam penelitian ini yaitu episode film *Paris, Je T'aime "Quais de Sein"* .

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian payung yang dilakukan oleh Drs. Rohali, M.Hum dkk. Bagian dari penelitian payung ini mengambil salah satu dari tindak tutur performatif yaitu tindak tutur ekspresif. Penelitian tentang tipe dan maksud tindak tutur ekspresif dalam film *Paris, Je T'aime* episode *"Quais de Seine"* ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini menjelaskan tipe dan maksud tindak tutur ekspresif dari setiap tuturan yang diucapkan para tokoh dalam episode film tersebut. Berikut dipaparkan mengenai, subjek, objek, data, sumber data dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian penelitian ini yaitu semua tuturan yang terdapat dalam dialog film *Paris, Je T'aime* episode *"Quais de Seine.* Objek penelitian ini adalah semua tuturan yang berupa tuturan ekspresif dalam film *Paris, Je T'aime* episode*"Quais de Seine"* .

B. Data dan Sumber Data

Menurut Sudaryanto (1990:3) "data dapat didentifikasikan sebagai bahan penelitian, bahan jadi setelah melalui pemilihan dan pemilihan aneka macam tuturan". Data dalam penelitian ini adalah semua tuturan yang mengandung tindak tutur ekspresif dalam film *Paris, Je T'aime* episode*"Quais de Seine.*

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2009:112) "sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah berupa kata-kata atau tindakan, selebihnya

adalah data tambahan". Sumber data dalam penelitian ini adalah film *Paris, Je T'aime* episode *"Quais de Seine"*.

C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tentang tipe dan maksud tindak tutur ekspresif dalam film *Paris, Je T'aime* episode *"Quais de Seine"* ini menggunakan metode simak dalam pengumpulan data. Sudaryanto (2015:203) mengatakan bahwa metode simak adalah metode yang dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa. Penggunaan bahasa yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu penggunaan tindak tutur ekpresif dalam film *Paris, Je T'aime* episode *"Quais de Seine"*.

Teknik dasar yang digunakan adalah teknik sadap. Teknik sadap adalah pelakasanaan metode simak dengan menyadap penggunaan bahasa seseorang atau beberapa orang, baik lisan ataupun tulisan (Kesuma, 2007:43). Selanjutnya, teknik lanjutan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Dalam teknik ini, peneliti tidak dilibatkan langsung untuk ikut menentukan pembentukan dan pemunculan calon data kecuali hanya sebagai pemerhati terhadap calon data yang terbentuk dan muncul dari peristiwa kebahasaan yang berada di luar bahasa (Sudaryanto, 2015:204).

Data yang disimak dengan teknik ini berupa tuturan dalam film *Paris, Je T'aime* episode *"Quais de Seine"* dan dibantu dengan sumber tertulis yaitu transkrip dialog dari episode film tersebut. Dalam penerapannya, peneliti menonton episode film tersebut secara beruang-ulang, setelah itu mencatat semua tuturan yang ada dalam dialog film *Paris, Je T'aime* episode *"Quais de Seine"* guna mendapatkan traskrip dialognya. Setelah itu, peneliti mencermati lebih

mendalam setiap tuturan yang diucapakan oleh para tokoh dan mencocokan setiap tuturan dengan transkrip yang ada dengan situasi dalam yang terdapat dalam film *Paris, Je T'aime* episode *"Quais de Seine"* untuk menentukan data yang berupa tuturan ekspresif.

Selanjutnya, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat. Teknik catat adalah teknik menjaring data dengan mencatat hasil penyimakan pada kartu data pada komputer (Kesuma, 2007:45). Data yang telah dikumpulkan kemudian dicatat kedalam tabel klasifikasi data. Berikut merupakan contoh lembar klasifikasi data :

Contoh Tabel Data Tipe dan Maksud Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *Paris Je T'aime* Episode"*Quais de Seine* "

No	Kode data	Data	Konteks	Tipe						Maksud									Keterangan
				a	b	c	d	e	f	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	QS-01	*Zarka : **Salut**!* (Hai) *François : Salut!* (Hai)	Tuturan tersebut terjadi di pinggir jalan dekat masjid pada sore hari (S) antara Zarka (P1), François (P2) . Zarka menyapa François (E). Zarka mengucapkan tuturan sapaan kepada François (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan lembut (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh Zarka yang pada saat itu bersama kakeknya dan bertemu François di dekat masjid (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).					√						√					Tipe tindak tutur ekspresif ekspresif mengucapkan salam (*les salutations)* yang bermaksud mengucapkan salam/menyapa François yang bertemu di pinggir jalan dekat masjid.

Keterangan :
QS-01: Film Quais de Seine data 1

Tipe :

a. Permintaan maaf *(la présentation d'excuses)*
b. Berterima kasih *(les remerciements)*
c. Bersimpati *(la sympathie)*
d. Bersikap *(les attitudes)*
e. Bersalam *(les salutation)*
f. Pertentangan *(les défis)*

Maksud :

1. Meminta Maaf *(s'excuser)*
2. Mengucapkan terima kasih *(remercier)*
3. Memuji *(complimenter)*
4. Mengkritik/mengomentari *(critiquer/commenter)*
5. Mengucapkan salam *(saluer)*
6. Menentang *(défier)*
7. Mengejek *(railler)*
8. Menyetujui *(approuver)*
9. Mengekspresikan penyesalan *(exprimer le regret)*

C. Metode dan Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan. Menurut Sudaryanto (2015:15) metode padan adalah metode analisis data yang alat penentunya diluar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (langue) yang bersangkutan. Untuk menganalisis tipe dan maksud tindak tutur ekspresif tersebut menggunakan metode padan referenisal. Menurut Kesuma (2007:48) metode padan referensial adalah metode analisis data yang alat penentunya berupa referen bahasa. Referen bahasa adalah kenyataan atau unsur luar bahasa yang ditunjuk satuan kebahasaan. Dalam penerapannya, peneliti menggunakan teknik pilah unsur penentu (PUP) sebagai teknik dasarnya dan teknik hubung banding menyamakan (HBS) sebagai teknik lanjutannya.

Teknik pilah unsur penentu (PUP) adalah teknik analisis data dengan cara memisahkan satuan kebahasaan yang dianalisis dengan alat penentu berupa daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh penelitinya (Sudaryanto,2015:25). Daya pilah referensial dengan alat penentunya berupa komponen tutur SPEAKING, sehingga tipe dan maksud tindak tutur ekspresif tersebut dapat ditentukan.

Berikut merupakan contoh analisis datanya dengan menggunakan metode padan referensial.

(18) François : *Tu vas où?*
(Mau pergi kemana kamu?)
Zarka : ***À la mosquée. Tu peux me... Merci. Et au fait, merci de m'avoir aidé.***
(Ke masjid, Bisakah kamu...Terima kasih. Ngomong-ngomong terima kasih sudah membantuku)
François : *De rien*
(Sama-sama)

Konteks tuturan (18) tersebut terjadi pada sore hari di tepi sungai Seine (S). Tuturan tersebut diucapkan oleh Zarka (P1) kepada François (P2). Zarka berterima kasih kepada François (E). Setelah François menolong Zarka dan mereka selesai bercakap-cakap, Zarka pergi meninggalkan François (A). Tuturan Zarka diucapkan dengan nada santai (K) dan diucapkan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh Zarka dengan posisi Zarka sedang berdiri akan meninggalkan François (N). Tuturan tersebut berbentuk dialog (G)

Dalam dialog (18) tuturan ***À la mosquée. Tu peux me... Merci. Et au fait, merci de m'avoir aidé"*** merupakan tipe tindak tutur ekspresif. Tuturan tersebut diucapkan oleh Zarka sebelum Zarka meninggalkan Fançois karena Fançois telah menolongnya.

Teknik lanjutan yang dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik hubung banding menyamakan (HBS). Teknik hubung banding menyamakan (HBS) adalah teknik analisis data yang penentunya berupa daya banding menyamakan di antara satuan-satuan kebahasaan yang ditentukan identitasnya (Kesuma,2007:53). Teknik hubung banding yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menyamakan data dengan ekspresif wajah atau situasi yang terdapat dalam film *Paris Je T'aime* sekuen *"Quais de Seine"*.

Berdasarkan konteksnya tuturan "***À la mosquée. Tu peux me... Merci. Et au fait, merci de m'avoir aidé"*** merupakan tipe tindak tutur ekspresif berterima kasih (*les remerciements)* yang bermaksud untuk berterima kasih karena François sudah menolong Zarka atas beberapa peristiwa yang terjadi sebelumnya yaitu

menolong Zarka ketika ia terjatuh, memakaikan hijab yang lepas, dan memakaikan tasnya.

D. Validitas

Dalam penelitian ini menggunakan validitas semantis. Menurut Zuchdi (1993:75) validitas semantis yaitu salah satu validitas yang mengukur tingkat kesensitifan suatu teknik terhadap makna-makna simbolik yang relevan dengan konteks tertentu. Makna semantis dapat dicapai apabila makna-makna tersebut berhubungan dengan penerima pesan, sumber pesan, isi pesan, dan konteks lainnya dari data-data yang diteliti.

Dalam penerapannya, uji validitas yang dilakukan oleh peneliti yakni melakukan pengamatan terhadap hubungan antar tokoh, tuturan dan konteks yang melingkupi suatu peristiwa (adegan).

E. Reliabilitas

Dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas stabilitas yang dilakukan dengan cara membaca, mengamati, menganalisis data dengan berulang-ulang sehingga tercapai kestabilan data. Selain itu, dalam penelitian ini juga menggunakan reliabilitas *expert judgment***,** yaitu apabila terjadi keraguan peneliti dalam menganalisis tuturan peneliti melibatkan seorang ahli linguistik untuk berdiskusi, yaitu dengan Drs. Rohali, M.Hum selaku dosen pembimbing.

BAB IV
TIPE DAN MAKSUD TINDAK TUTUR EKSPRESIF

Penelitian tentang tipe dan maksud tindak tutur ekspresif dalam film *Paris, Je T'aime* episode *"Quais de Seine"* karya Gurinder Chada ini data dianalisis menyeluruh yaitu tipe dan maksud tindak tutur ekspresif secara terpadu. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat tipe tindak tutur ekspresif permintaan maaf *(la présentation d'excuses)* dengan maksud meminta maaf *(s'excuser).* Tipe tindak tutur ekspresif berterima kasih (*les remerciement)* dengan maksud mengucapkan terima kasih *(remercier).* Tipe tindak tutur ekspresif bersimpati (*la sympathie)* dengan maksud memuji *(complimenter)* dan mengekspresikan penyesalan *(exprimer le regret).* Tipe tindak tutur ekspresif bersikap (*les atitudes)* dengan maksud mengomentari *(commenter)* , mengejek *(railler)* dan menyetujui *(approuver)* . Tipe tindak tutur ekspresif bersalam (*les salutations)* dengan maksud menyapa atau mengucapkan salam *(saluer).* Tipe tindak tutur ekspresif pertentangan (*les défis)* dengan maksud menentang atau menolak *(défier).*

1. Tipe Tindak Tutur Ekspresif Permintaan Maaf (*La Présentation D'excuses)* .

Dalam tipe tindak tutur permintaan maaf ini hanya di temukan satu maksud saja. Maksud tersebut yaitu untuk meminta maaf karena penutur telah melakukan kesalahan. Berikut merupakan contoh tuturan tindak tutur ekspresif dengan maksud meminta maaf dalam episode "*Quais de Seine*".

Gambar 1. Zarka melihat ke arah dua teman François.

(19)	Zarka	: *Ils m'ont lancé un sale regard* (Mereka melihat ku dengan pandangan menyebalkan)
	François	: ***Je suis désolé*** (Saya minta maaf)
	Zarka	: *C'est pas grave* (Tidak apa-apa)

Tuturan (19) tersebut terjadi pinggir sungai Seine pada sore hari (S). Tuturan terjadi antara Zarka (P1) dan François (P2). François meminta maaf kepada Zarka (E). Pada saat itu terdapat tiga anak muda yang duduk-duduk di pinggir sungai Seine, anak muda tersebut salah satunya bernama François seorang mahasiswa jurusan sejarah. Ketiga pemuda tersebut mengganggu wanita wanita yang lewat di depan mereka. Ketika itu, Zarka seorang wanita berhijab yang saat itu juga duduk di dekat ketiga pemuda tersebut mengetahui apa yang sedang mereka lakukan. Hingga pada akhirnya Zarka meninggalkan mereka dan lewat di depan mereka juga. Saat Zarka lewat di depan ketiga pemuda tersebut, mereka tak menghiraukannya. Namun saat Zarka berjalan meninggalkan François dan teman-temannya, ia tidak melihat jika di depannya terdapat batu yang menyebabkan ia terjatuh. Dengan spontan François langsung bergegas menolongnya, dan saat ia

menolongnya, teman-teman François hanya melihat saja dan malah menertawakannya. Zarka lalu mengungkapkan pendapatnya jika teman-teman François melihatnya dengan pandangan yang menyebalkan (A). Tuturan (19) tersebut diucapkan dengan lembut (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh François dengan posisi duduk dengan Zarka (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).

Setelah Zarka terjatuh dan ditolong oleh François, Zarka menungkapkan perasaan kekesalannya teman-teman terhadap François. Karena teman-teman François memandangnya dengan pandangan yang menyebalkan dan menertawaakannya saat Zarka terjatuh. Setelah Zarka mengungkapkan perasaannya François merasa bersalah dan akhirnya ia meminta maaf kepada Zarka.

Dari analisis di atas dapat disimpulkan jika pada tuturan (19) tersebut merupakan tipe tindak tutur ekspresif permintaaan maaf dengan maksud untuk meminta maaf kepada Zarka, karena teman-teman François yang melihatnya dengan pandangan yang menyebalkan dan menertawakan Zarka saat ia terjatuh.

Selain tuturan (19) di atas, berikut merupakan tindak tutur ekspresif permintaan maaf dengan maksud meminta maaf.

Gambar 2. François sedang memakaikan jilbab Zarka.

(20) François	:	***Ah ! Excusez-moi. Je sais pas trop comment ? Ça va alors?***
		(Ah! Maaf. Aku tidak tahu secara pasti cara melakukannya? Kalau begini, benar?)
Zarka	:	*Quoi,..j'ai l'air laide?*
		(Apa, .. saya terlihat jelek?)

Tuturan (20) tersebut terjadi pinggir sungai Seine pada sore hari (S) antara François (P1) dan Zarka (P2). François meminta maaf kepada Zarka (E). Tuturan (20) tersebut diucapkan setelah Zarka terjatuh. Karena terjatuh itulah mengakibatkan hijab yang dipakai oleh Zarka berantakan hingga rambut Zarka terlihat. Pada saat itulah François berniat untuk membantu mermakaikan hijab tersebut, namun François tidak tahu pasti bagaimana cara memakaikannya, akibatnya François memakaikan hijab tersebut hingga menutupi seluruh muka Zarka (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan sikap sedikit panik (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh François dengan posisi duduk dengan Zarka (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).

Berdasarkan konteks tuturan (20) François telah melakukan kesalahan terhadap Zarka ketika memakaikan hijab. Ia memakaikan hijab Zarka hingga

menutupi seluruh wajah Zarka karena ia tak tau pasti bagaimana cara memakaikannya. Karena itulah François mengucapan tuturan maafnya kepada Zarka. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa tuturan (20) tersebut merupakan tipe tindak tutur ekspresif permintaan maaf dengan maksud untuk meminta maaf.

2. Tipe Tindak Tutur Ekspresif Berterima Kasih (*Les Remeciements)* .

Tipe tindak tutur berterima kasih ini bermaksud untuk mengekspresikan rasa terima kasih, karena penutur telah dibantu atau telah mendapat pertolongan dari mitra tutur. Berikut merupakan contoh tuturan tindak tutur ekspresif berterima kasih dengan maksud berterima kasih dalam episode "*Quais de Seine*".

Gambar 3. François menolong Zarka yang terjatuh.

(21) François	:	*Ça va mademoiselle ?*
		Apakah kamu baik-baik saja nona?)
Zarka	:	***Ça va. Merci.***
		(Baik-baik saja. Terima kasih)

Tuturan (21) tersebut terjadi di pinggir sungai Seine pada sore hari (S) antara François (P1) dan Zarka (P2). Zarka mengucapkan ucapan terima kasih kepada François (E). Pada saat itu Zarka yang juga duduk di dekat François dan teman-temannya pergi meninggalkan mereka yang mengganggu wanita-wanita yang lewat di depannya. Ketika ia berjalan melewati François dan teman-

temannya ia terjatuh karena tersandung batu. Saat itu François langsung bergegas untuk menolongnya. Setelah François menolongnya, Zarka mengucapan tuturan (21) tersebut (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan lembut (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh Zarka dengan posisi berdiri setelah terjatuh (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).

Jika dilihat konteksnya, tuturan (21) diucapkan setelah François menolong Zarka yang terjatuh. Karena telah mendapatkan pertolongan dari François Zarka mengucapkan tuturan "***Ça va. Merci.***". Tuturan tersebut merupakan tuturan ekspresif yang mencerminkan rasa terima kasih kepada François karena ia telah menolongnya saat terjatuh yang tampak pada gambar (3). Dengan begitu tuturan (21) tersebut merupakan tipe tindak tutur ekspresif berterima kasih dengan maksud untuk berterima kasih.

3. **Tipe Tindak Tutur Ekspresif Bersimpati (*La Sympathie)***

Dalam tipe tindak tutur ekspresif bersimpati ini ditemukan dua maksud, yakni tipe tindak tutur ekspresif bersimpati dengan maksud memuji dan dengan maksud mengekpresikan penyesalan. Berikut merupakan pemaparannya.

a. Tipe Tindak Tutur Ekspresif Bersimpati (*La sympathie)* dengan Maksud Memuji (*Complimenter)*

Tipe tindak tutur ekspresif bersimpati ini bermaksud untuk memuji mitra tutur. Penutur mengutarakan pujian kepada mitra tutur untuk mengekspresikan kekaguman atas apa yang dilihat oleh penutur atau apa dimiliki oleh mitra tutur.

Berikut merupakan tindak tutur ekspresif bersimpati dengan maksud memuji.

Gambar 4. *Grand-père* sedang berbicara kepada François.

(22)	*Grand-père*	: ***C'est très gentil à vous de l'avoir aidée, hein***. (Itu sangat baik sekali anda mau membantu dia, eh.)
	François	: *C'est normal.* (Itu wajar)

Tuturan tersebut terjadi di pinggir jalan dekat masjid pada sore hari (S) antara *Grand-père* yaitu kakeknya Zarka (P1) dan François (P2). Kakeknya Zarka memuji François atas kebaikannya (E). Sesaat setelah kejadian di pinggir sungai Seine, dimana François menolong Zarka yang terjatuh, ia pergi mencari masjid yang dituju oleh Zarka dengan harapan ia bisa bertemu kembali dengan Zarka. Selang beberapa saat ia menunggu di sebarang jalan dekat masjid, François melihat Zarka keluar dari masjid tersebut bersama dengan kakeknya. Pada saat keluar dari masjid, Zarka melihat François dan berjalan menuju arah François. Kemudian Zarka menyapa François dan memperkenalkan François kepada kakeknya. Zarka telah menceritakan kepada kakeknya kejadian yang telah menipanya yaitu terjatuh sebelum ia pergi ke masjid. Oleh sebab itu kakeknya Zarka mengucapkan tuturan yang mencerminkan pujian yang ditujukan kepada François (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan lembut (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh kakeknya Zarka, yang pada saat

itu diucapkan sambil berjalan meninggalkan masjid (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).

Pada tuturan (22) tersebut, kakeknya Zarka memuji François dengan mengucapkan tuturan yang berupa "***C'est très gentil à vous de l'avoir aidée, hein***." Tuturan tersebut diucapakan karena François telah menolong Zarka saat Zarka terjatuh di pinggir sungai Seine. Dengan begitu tuturan (22) tersebut termasuk tipe tindak tutur ekspresif bersimpati yang bermaksud untuk memuji.

Selain tuturan (22), berikut merupakan tipe tindak tutur ekspresif bersimpati dengan maksud memuji sama dengan tuturan (22) di atas.

Gambar 5. François, Zarka dan *Grand-père* berjalan meninggalkan masjid.

(23) *Grand-père* : *Vous êtes étudiant ?*
(Anda seorang mahasiswa?
François : *Oui, en histoire.*
(Iya, saya mahasiswa jurusan sejarah)
Grand-père : ***C'est très bien mon garçon.*** *C'est très important de connaître son histoire.*
(Itu sangat bagus nak. Itu sangat penting untuk mengenal sejarah kita)

Tuturan (23) tersebut terjadi saat mereka berjalan meninggalkan masjid pada sore hari (S) antara *Grand-père* (P1) dan François (P2). *Grand-père* memuji François (E). *Grand-père* mengucapkan tuturan yang mencerminkan pujian

kepada François karena ia adalah seorang mahasiswa jurusan sejarah (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan lembut (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh kakeknya Zarka, yang pada saat itu diucapkan sambil berjalan meninggalkan masjid (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).

Jika dilihat konteksnya, tuturan (23) tersebut merupakan salah satu bentuk pujian. Pada tuturan (23) *grand-père* bertanya kepada François apakah ia seorang mahasiswa atau bukan, kemudian François menjawab jika ia seorang mahasiswa jurusan sejarah. Setelah itu *grand-père* menjawab dengan tuturan "***C'est très bien mon garçon" .*** Dengan begitu dapat disimpulkan jika tuturan (23) tersebut merupakan tipe tindak tutur ekspresif bersimpati dengan maksud memuji.

b. Tipe Tindak Tutur Ekspresif Bersimpati *(La sympathie)* dengan Maksud Mengekspresikan Penyesalan (*Exprimer le regret)*

Tindak tutur ekspresif bersimpati ini bermaksud untuk mengekspresikan penyesalan penutur kepada mitra tutur. Berikut merupakan tipe tindak tutur ekspresif bersimpati dengan maksud mengekspresikan penyesalan dalam episode *"Quais de Seine"*.

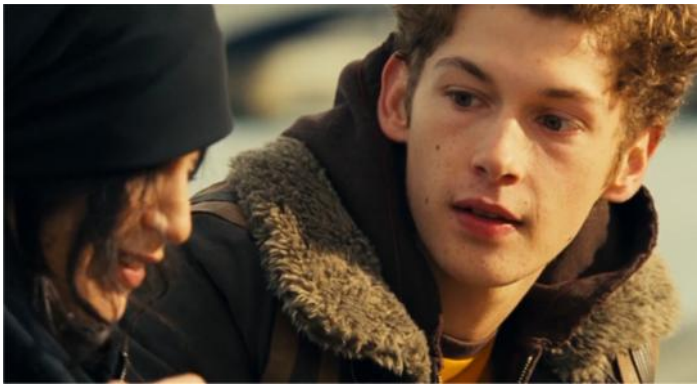

Gambar 6. François mengutarakan penyesalannya kepada Zarka.

(24)	François	:*Oui, mais t'as des supers beaux cheveux, pourquoi t'es obligée de les cacher sous ce truc?* (Ya, tapi kau rambut sangat bagus, kenapa kamu harus menutupnya dengan benda itu?)
	Zarka	: *Ah, mais personne ne m'oblige, c'est moi qui l'ai voulu.* (Ah, tapi tak seorangpun memaksaku, aku sendiri yang menginginkanya)
	Francois	: ***C'est dommage, parceque tu es vachement jolie.*** (Sayang sekali, karena kamu benar-benar cantik)

Tuturan tersebut terjadi pinggir sungai Seine pada sore hari (S) antara François (P1) dan Zarka (P2). François mengutarakan penyesalannya kepada Zarka (E). Pada saat itu, François bertanya kepada Zarka mengapa ia harus mmakai jilbab sedangkan memiliki rambut yang indah, lalu Zarka menjawabnya (A). Tuturan (24) tersebut diucapkan dengan lembut (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh François dengan posisi duduk dengan Zarka (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G)

Setelah dianalisis menggunakan komponen tutur, pada tuturan (24) François menyesalkan karena Zarka memakai jilbab sedangkan ia memiliki rambut yang sangat indah. François mengatakan ***"C'est dommage, parceque tu es vachement jolie"*** yang berarti ia menyesalkan jika Zarka berjilbab. Dengan begitu maka tuturan (24) tersebut merupakan tipe tindak tutur ekspresif bersimpati dengan maksud mengekspresikan penyesalan.

4. Tipe Tindak Tutur Ekspresif Bersikap (*Les Atitudes*)

Dalam penelitian ini ditemukan tipe tindak tutur ekspresif bersikap (*les attitudes*) dengan beberapa maksud. Maksud tersebut yaitu mengejek, mengomentari dan menyetujui. Berikut merupakan pemaparannya.

a. Tipe Tindak Tutur Ekspresif Bersikap (*Les Atitudes*) dengan Maksud Mengejek *(Railler)*

Tindak tutur ekspresif bersikap ini merupakan bentuk pernyataan sikap penutur yang bermaksud untuk mengejek mitra tutur. Berikut merupakan tindak tutur ekspresif menyatakan sikap dengan maksud mengejek dalam episode *"Quais de Seine"*.

Gambar 7. François dan kedua temannya mengejek wanita yang lewat di depannya.

(25) *Garçon II* : ***Eh Mademoiselle, tu me l'as prêté ta ficelle, j'ai plus de fildentaire. Allez s'il te plaît.***
(Eh Nona, kamu meminjamiku talimu, aku tidak punya banyak tali buat membersihkan gigi. Ayolah)
Garçon I dan François:(Melihat ke arah wanita yang lewat)
La femme :(Menoleh ke arah antara *Garçon I*, *Garçon II* dan *François*).

Tuturan (25) terjadi di pinggir sungai Seine pada sore hari (S) dan diucapkan oleh *Garçon II* (P1). Garçon I mengejek wanita yang lewat di depannya (E). Pada sore itu François bersama kedua temannya yaitu *Garçon I* dan *Garçon II* sedang duduk-duduk di pinggir sungai, mereka mengganggu wanita-wanita yang lewat di depannya. Wanita ini wanita pertama yang ia ganggu, wanita tersebut berambut pirang dan panjang dengan memakai pakaian yang ketat

hingga terlihat tali celana dalam wanita tersebut. Hal tersebut yang menjadi ketertarikan *Garçon II* untuk menganggu wanita tersebut (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan santai dan tertawa (K) dan diucapkan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh Garçon II dengan posisi duduk bersama kedua temannya dan pandangan mengarah kewanita yang lewat di depannya (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).

Pada tuturan (25) *Garçon II* menganggu wanita yang lewat di depannya. *Garçon II* mengganggu dengan mengucapkan tuturan yang berupa "***Eh Mademoiselle, tu me l'as prêté ta ficelle, j'ai plus de fildentaire. Allez s'il te plaît"*** yang ditujukan kepada wanita yang lewat di depan *Garçon II, Garçon I* dan François. Melihat *Garçon II* mengucapkan tuturan seperti itu, reaksi mitra tutur hanya melihat ke arah mereka dan membuang mukanya dan tidak menghiraukan tuturan yang di ucapkan oleh *Garçon II.*

Jika melihat konteks tuturan (25) merupakan tuturan yang mengandung ejekan yang ditujukan kepada wanita berambut pirang dan panjang tersebut. Ejekan tersebut diucapkan karena wanita tersebut memakai pakaian yang ketat hingga terlihat tali celana dalam wanita tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan jika tuturan (25) tersebut merupakan tipe tindak tutur ekspresif bersikap dengan maksud mengejek.

b. Tipe Tindak Tutur Ekspresif Bersikap *(Les Atitudes)* dengan Maksud Mengomentari *(Commenter).*

Tindak tutur ekspresif menyatakan bersikap ini merupakan bentuk pernyataan sikap penutur yang bermaksud untuk mengomentari mitra tutur.

Berikut merupakan tindak tutur ekspresif bersikap dengan maksud mengomentari dalam episode *"Quais de Seine"*.

Gambar 8. *Garçon II* mengomentari wanita yang lewat di depannya.

(26) *Garçon II* : ***Eh ! Téma la ficelle! Putain !***
(Eh! Lihat talinya! Gila!)
Garçon I dan François : (Melihat kearah wanita yang lewat)

Tuturan ini terjadi di pinggir sungai Seine saat sore hari (S) antara *Garçon II* (P1) *Garçon I* (P2) dan François (P3). *Garçon II* mengomentari wanita yang lewat di depannya (E), ia mengucapkan komentarnya setelah ia melihat wanita yang akan lewat di depannya (A). Tuturan tersebut diucapakan dengan santai (K) dan disampaikan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh *Garçon II* dengan posisi duduk bersama kedua temannya dan melihat kearah wanita tesebut (N) . Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).

Tuturan (26) yang diucapkan oleh *Garçon II* tersebut merupakan bentuk reaksi dari apa yang telah dilihat oleh *Garçon II*, yaitu wanita berambut pirang dan memakai pakaian yang seksi lewat di depan mereka. *Garçon II* mengucapkan tuturan yang berupa "***Eh ! Téma la ficelle! Putain !*** yang jika dilihat konteksnya tuturan tersebut merupakan tipe tindak tutur ekspresif bersikap dengan maksud mengomentari.

c. Tipe Tindak Tutur Ekspresif Bersikap (*Les Atitudes*) dengan Maksud Menyetujui *(Approuver)*

Tipe tindak tutur ekspresif bersikap ini merupakan bentuk pernyataan sikap penutur yang bermaksud untuk menyatakan persetujuan penutur kepada mitra tutur. Persetujuan tersebut bisa berupa pendapat, atau sikap. Berikut merupakan tindak tutur ekspresif bersikap dengan maksud menyetujui dalam episode *"Quais de Seine"*.

Gambar 9. *Garçon I, Garçon II* dan François membahas wanita yang lewat didepannya.

(27) *Garçon I* : *De toute façon c'est une planche à pain*.
(Di samping iu, dia krempeng)
Garçon II : ***Ouais, d'accord c'est ça.***
(Ya, oke baiklah)

Tuturan (27) tersebut terjadi pinggir sungai Seine pada sore hari (S) antara *Garçon I* (P1) dan *Garçon II* (P2). *Garçon II* menyetujui pendapat *Garçon I* (E). Pada saat itu *Garçon II* mengucapkan kalimat yang menyatakan persetujuan. Tuturan tersebut diucapakan oleh *Garçon II* setelah mengganggu wanita Thailand yang lewat di depannya. *Garçon II* mengucapkan tuturan yang bermaksud untuk menggodanya namun wanita Thailand tersebut tidak merespon

dengan baik. Akhirnya salah satu temannya yaitu *Garçon I* mengutarakan pendapatnya tentang wanita Thailand tersebut yaitu jika wanita Thailand tersebut memiliki tubuh yang krempeng (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan nada datar (K) dan diucapkan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh *Garçon II* dengan posisi duduk bersama kedua temannya (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).

Berdasarkan konteks yang dijelaskan di atas, *Garçon II* mengucapakan tuturan yang menyatakan persetujuan dari pendapat yang diucapakan oleh salah satu temannya yaitu *Garçon I*. Tuturan tersebut berupa "***Ouais, d'accord c'est ça".*** Dengan begitu dalam tuturan (27) termasuk tipe tindak tutur ekspresif bersikap dengan maksud untuk menyetujui.

5. Tipe Tindak Tutur Ekspresif Bersalam (*Les Salutations)*

Tipe tindak tutur ekspresif bersalam ini merupakan bentuk pemenuhan harapan sosial penutur kepada mitra tutur karena bertemu. Berikut merupakan tindak tutur ekspresif mengucapkan salam dengan maksud mengucapkan salam dalam episode *"Quais de Seine"*.

Gambar 10. Zarka bertemu dengan François di dekat masjid.

(28) Zarka : ***Salut****!*
(Hai)
François : *Salut!*
(Hai)

Tuturan (28) tersebut terjadi di pinggir jalan dekat masjid pada sore hari (S) antara Zarka (P1), François (P2). Zarka menyapa François (E). Pada saat itu François berniat untuk mencari Zarka setelah ia telah bertemu sebelumnya di pinggir sungai Seine, ia berharap dapat menemuinya kembali. François lantas bergegas menuju ke arah masjid yang terdapat tidak jauh dari sungai Seine. Ketika ia sampai di dekat masjid, ia menunggu sejenak. Hingga pada akhirnya François melihat Zarka bersama kakeknya keluar dari masjid dan berjalan menuju arah François berdiri. Saat itu pula Zarka langsung menyapa François dan memberitahu kepada kakeknya (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan lembut (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh Zarka yang pada saat itu bersama kakeknya dan bertemu François di dekat masjid (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).

Jika dilihat konteksnya, pada tuturan (28) Zarka mengucapakan salam pada François. Tuturan tersebut menjadi kata yang pertama kali Zarka ucapkan ketika ia bertemu dengan François. Zarka mengucapakan kata "***Salut****!*" yang merupakan bentuk pernyataan salam. Dengan demikian tuturan (28) tersebut merupakan tindak tutur ekspresif menyatakan salam dengan maksud menyatakan salam.

Selain tuturan (28) di atas, berikut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif menyatakan salam dengan maksud yang sama dengan tuturan (28).

Gambar 11. *Grand-père* menyapa François.

(29)	*Grand-père*	: ***Bonjour !***
		(Halo!)
	François	: *Bonjour.*
		(Halo)

Tuturan tersebut terjadi depan masjid pada sore hari (S) antara *Grand-père* (P1) dan François (P2). Grand-père tersebut adalah kakeknya Zarka. Kakeknya Zarka menyapa François (E). Tuturan ini terjadi sesaat François bertemu dengan Zarka dan kakeknya di pinggir jalan dekat masjid di sekitar sungai Seine. Setelah Zarka menceritakan kepada kakeknya, kakeknya Zarka lalu mengucapkan tuturan sapaan kepada François (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan lembut (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh kakeknya Zarka dengan menatap François (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).

Sesuai konteks yang dipaparkan dalam tuturan (29) kakeknya Zarka mengucapkan tuturan salam sesaat setelah Zarka menyapa François dan menceritkan kepada kakeknya tentang siapa François. Kakeknya Zarka mengucapkan tuturan "***Bonjour!"*** . Tuturan (29) tersebut merupakan tindak tutur ekspresif mengucapkan salam dengan maksud untuk mengucapkan salam.

6. Tipe Tindak Tutur Ekspresif Pertentangan (*Les Défis)*

Tipe tindak tutur ekspresif pertentangan ini merupakan bentuk pernyataan sikap pertentangan atau penolakan. Penutur bermaksud untuk menentang mitra tutur. Penentangan atau penolakan tersebut diucapkan karena penutur tidak setuju dengan pendapat atau sikap mitra tutur. Berikut merupakan tindak tutur ekspresif pertentangan dengan maksud menentang dalam episode "*Quais de Seine*".

Gambar 12. François menatap wajah Zarka saat berbicara

(30) Zarka **:** *Bah! T'es encore plus sage pour ça que pour draguer les filles.*
(Bah! Kamu lebik bijaksana melakukan ini, daripada menganggu para wanita)

François **: *Ah non, mais moi je fais pas ça. C'est mes potes qui déconnent..***
(Oh tidak, tapi saya tidak melakukan itu. Ini teman-teman ku yang berbicara tak karuan ..)

Tuturan (30) tersebut terjadi pinggir sungai Seine pada sore hari (S) antara Zarka (P1) dan François (P2). François menenatang apa yang dikatakan oleh Zarka (E). Tuturan ini terjadi setelah François menolong Zarka yang terjatuh. Sesaat setelah terjatuh, Zarka dan François saling bercakap-cakap. Dalam percakapan tersebut Zarka mengutarakan kalimat sindiran kepada. Zarka berkata

jika François lebih bijaksana menolongnya daripada mengganggu wanita-wanita seperti yang dilakukan oleh kedua temannya. Menanggapi perkataan Zarka tersebut François melakukan pembelaan dengan menolak apa yang dikatakan oleh Zarka (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan santai (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh Zarka dengan posisi duduk dengan François (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).

Dalam tuturan (30) François yang mengucapkan tuturan semacam penolakan atau pertentangan. Tuturan tersebut diucapakan setelah Zarka menyindir François. Oleh karen itu jika dilihat konteksnya, tuturan yang berupa "***Ah non, mais moi je fais pas ça. C'est mes potes qui déconnent..***" tersebut merupakan tindak tutur ekspresif pertentangan dengan maksud menentang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil rangkaian penelitian yang terdiri dari pengumpulan data, analisis data mengenai tipe dan maksud tindak tutur ekspresif dalam film *Paris, Je T'aime* episode *"Quais de Seine"* karya Gurinder Chada, yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, peneliti menemukan beberapa tipe dan maksud tindak tutur ekspresif, yaitu :

1. Tipe tindak tutur ekspresif permintaan maaf *(la présentation d'excuses)* dengan maksud meminta maaf *(s'excuser).*
2. Tipe tindak tutur ekspresif berterima kasih (*les remerciements)* dengan maksud mengucapkan terima kasih *(remercier).*
3. Tipe tindak tutur ekspresif bersimpati (*la sympathie)* dengan maksud memuji *(complimenter)* dan mengekspresikan penyesalan *(exprimer le regret).*
4. Tipe tindak tutur ekspresif bersikap (*les atitudes)* dengan maksud mengomentari *(commenter),* mengejek *(railler),* dan menyetujui *(approuver)* .
5. Tipe tindak tutur ekspresif bersalam (*les salutations)* dengan maksud menyapa atau mengucapkan salam *(saluer)* .
6. Tipe tindak tutur ekspresif pertentangan (*les défis)* dengan maksud menentang atau menolak *(défier).*

Dalam penelitian ini ditemukan data terbanyak yaitu tipe tindak tutur ekspresif bersikap dengan maksud mengomentari yaitu sebanyak 6 data. Dan yang menjadi data paling sedikit ditemukan yaitu tipe tindak tutur ekspresif bersikap dengan maksud menyetujui dan tipe tindak tutur ekspresif bersimpati dengan maksud mengekspresikan penyesalan yaitu terdapat hanya 1 data saja. Dengan begitu dapat disimpulkan film ini sangat mencerminkan realita kehidupan anak muda yang mana mereka sangat kritis dengan kejadian-kejadian yang terjadi disekililingnya. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya tipe tindak tutur bersikap dengan maksud mengomentari dalam film *Paris Je T'aime* episode *"Quais de Seine"*.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang telah diperoleh dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran bahasa Prancis di sekolah yaitu ke dalam materi keterampilan berbicara (*expression orale*), materi tentang kebudayaan Prancis, dan tata bahasa bahasa Prancis. Untuk keterampilan berbicara penerapannya, siswa diminta untuk membuat dialog sederhana yang mencerminkan tuturan ekspresif sesuai dengan episode *"Quais de Seine"* seperti ekspresif *les saluatations, les remerciements, le présentation d'excuses, la sympathie* dst. Untuk materi tentang kebudayaan Prancis dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Prancis dengan cara memperkenalkan bahasa *slank* yang terdapat dalam film tersebut. Selain di SMA, hasil penelitian ini juga dapat diimplikasikan ke Perguruan Tinggi yaitu terkait dengan pengembangan materi tentang penelitian pragmatik mengenai tindak tutur ekspresif.

C. Saran

Bagi mahasiswa yang akan meneliti di bidang yang sama, diharapkan dapat meneliti episode-episode lain yang belum diteliti dalam film *Paris Je T'aime*, agar terdapat kesatuhan dan keutuhan tentang tindak tutur, sehingga penelitian yang akan dilakukan dapat melengkapi penelitian yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

Austin, J.L. 1970. *Quand dire, c'est faire*. Diterjemahkan oleh: Gilles Lane. Paris : Éditions du Seuil.

Armengaud, Françoise. 1993. *La Pragmatique*. Paris : Presse Universitaires De France.

Campa, Àngels, dkk. 2001. *Forum Méthode de Français 2*. Vanves : Hachette Livre.

Frima Arofatu Rochmah. 2011. *Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Intouchables Karya Olivier Nakache dan Éric Toledano Skripsi S1*. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni.

Gilson, Carla, dkk. 1998. *Bien Joué! 2 Métode de Français*. Paris : Hachette Livre.

Girardet, J. dan J. Pécheur .2008. *Écho 1 Métode de Français*. Paris : Cle International.

Girardet, J. dan J. Pécheur. 2008. *Écho 2 Métode de Français*. Paris : Cle International.

Hymes, Dell. 1972. *Directions in Sociolinguistics.* Oxford : Blackwell Publishing.

Ibrahim, Abdul Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya : Usaha Nasional

Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa. Yogyakarta: Carasvatibooks.

Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.

Nadar, FX. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*.Yogyakarta : Graha Ilmu.

Nicolas Duval. A, dkk (Produser). 2011. *Intouchables*. Gaumont. Perancis. 113 Mins.

Purwo, Bambang Kaswanti. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta : Kanisius.

Sudaryanto. 1990. Aneka Konsep Kedataan Lingual dalam Linguistik.

Yogyakarta : Duta Wacana University Press.

_____ 2015. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta : USD Press.

Wijana, I Putu Dewa dan Muhammad Rohmadi. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik : Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta : Yuma Pustaka.

Yule, George. 1996. *Pragmatik*. Diterjemahkan dari buku asli Pragmatics oleh Indah Fajar wahyuni.Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Zuchdi, Damayanti. 1993. Panduan Penelitian Analisis Konten. Yogyakarta : Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.

https://en.wikipedia.org/wiki/Paris,_je_t%27aime diunduh pada tanggal 28 Juli 2016 pukul 13.04 WIB.

http://www.larousse.fr/dictionnaires diunduh pada tanggal 23 Februari 2017 pukul 15.20 WIB.

LAMPIRAN 1 :

TABEL KLASIFIKASI DATA

No	Kode data	Data	Konteks	Tipe						Maksud									Keterangan
				a	b	c	d	e	f	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	QS-01	Garçon II : *Eh ! Téma la ficelle!* ***Putain !*** (Eh! Lihat talinya! Gila!) *Garçon I dan François* : (Melihat kearah wanita yang lewat)	Tuturan ini terjadi di pinggir sungai Seine saat sore hari (S) antara Garçon II (P1) Garçon I (P2) dan François (P3). Garçon II mengomentari wanita yang lewat di depannya (E), ia mengucapkan kata-kata komentar yang ditandai dengan kata ***Putain !*** (A). Tuturan tersebut diucapakan dengan santai (K) dan disampaikan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh Garçon II dengan posisi duduk bersama kedua temannya dan melihat kearah wanita tesebut (N) . Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).				√						√						Tipe tindak tutur ekspresif bersikap yaitu dengan maksud mengomentari wanita yang lewat di depan Garçon I, Garçon II dan François

Keterangan :
QS-01: Film Quais de Seine data 1

Tipe :

g. Permintaan maaf *(la présentation d'excuses)*
h. Berterima kasih *(les remerciements)*
i. Bersimpati *(la sympathie)*
j. Bersikap *(les attitudes)*
k. Bersalam *(les salutation)*
l. Pertentangan *(les défis)*

Maksud :

1. Meminta Maaf *(s'excuser)*
2. Mengucapkan terima kasih *(remercier)*
3. Memuji *(complimenter)*
4. Mengkritik/mengomentari *(critiquer/commenter)*
5. Mengucapkan salam *(saluer)*
6. Menentang *(défier)*
7. Mengejek *(railler)*
8. Menyetujui *(approuver)*
9. Mengekspresikan penyesalan *(exprimer le regret)*

No	Kode data	Data	Konteks	Tipe						Maksud									Keterangan
				a	b	c	d	e	f	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
2.	QS-02	*Garçon II* : ***Elle a un cul de...ouf la meuf!*** (Dia memiliki pantat ...gila benar wanita itu!) *Garçon I* dan *François :* (Melihat ke arah wanita yang lewat)	Tuturan ini terjadi di pinggir sungai Seine pada sore hari (S) antara Garçon II (P1), Garçon I (P2) dan François (P3). Garçon II mengomentari tipe tubuh wanita yang lewat didepannya (E). Garçon II mengucapkan tuturan komentar terhadap bentuk tubuh (pantat) wanita yang lewat di depannya (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan nada sedikit menggebu-gebu (K) dan diucapkan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh *Garçon II* dengan posisi duduk bersama kedua temannya dan melihat kearah wanita tesebut (N) . Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).				√						√						Tipe tindak tutur ekspresif bersikap dengan maksud mengomentari tipe tubuh (pantat) wanita yang lewat di depan Garçon I, Garçon II dan François

Keterangan :
QS-02: Film Quais de Seine data 2

Tipe :

a. Permintaan maaf *(la présentation d'excuses)*
b. Berterima kasih *(les remerciements)*
c. Bersimpati *(la sympathie)*
d. Bersikap *(les attitudes)*
e. Bersalam *(les salutation)*
f. Pertentangan *(les défis)*

Maksud :

1. Meminta Maaf *(s'excuser)*
2. Mengucapkan terima kasih *(remercier)*
3. Memuji *(complimenter)*
4. Mengkritik/mengomentari *(critiquer/commenter)*
5. Mengucapkan salam *(saluer)*
6. Menentang *(défier)*
7. Mengejek *(railler)*
8. Menyetujui *(approuver)*
9. Mengekspresikan penyesalan *(exprimer le regret)*

No	Kode data	Data	Konteks	Tipe						Maksud									Keterangan
				a	b	c	d	e	f	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
3.	QS-03	Garçon II : ***Eh Mademoiselle, tu me l'as prêté ta ficelle, j'ai plus de fildentaire. Allez s'il te plaît.*** (Eh, Nona, kamu meminjamiku talimu, aku tidak punya banyak tali buat membersihkan gigi. Ayolah) *Garçon I* dan *François:* (Melihat ke arah wanita yang lewat)	Tuturan ini terjadi di pinggir sungai Seine pada sore hari (S) antara Garçon II (P1), Garçon I (P2), François (P3). Garçon II mengejek wanita yang lewat di depannya (E). Ia mengganggu wanita tersebut dengan perkataan ejekan karena pakaian yang wanita tersebut pakai(A). Tuturan tersebut diucapkan dengan santai dan tertawa (K) dan diucapkan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh Garçon II dengan posisi duduk bersama kedua temannya dan pandangan mengarah kewanita yang lewat di depannya (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).				√									√			Tipe tindak tutur ekspresif bersikap dengan maksud mengejek wanita yang lewat di depan Garçon I, Garçon II dan François karena pakaian yang dipakai wanita tersebut.

Keterangan :
QS-03: Film Quais de Seine data 3

Tipe :

a. Permintaan maaf *(la présentation d'excuses)*
b. Berterima kasih *(les remerciements)*
c. Bersimpati *(la sympathie)*
d. Bersikap *(les attitudes)*
e. Bersalam *(les salutation)*
f. Pertentangan *(les défis)*

Maksud :

1. Meminta Maaf *(s'excuser)*
2. Mengucapkan terima kasih *(remercier)*
3. Memuji *(complimenter)*
4. Mengkritik/mengomentari *(critiquer/commenter)*
5. Mengucapkan salam *(saluer)*
6. Menentang *(défier)*
7. Mengejek *(railler)*
8. Menyetujui *(approuver)*
9. Mengekspresikan penyesalan *(exprimer le regret)*

No	Kode data	Data	Konteks	Tipe						Maksud									Keterangan
				a	b	c	d	e	f	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
4.	QS-04	*Garçon II* : *Eh Mademoiselle, tu me l'as prêtes ta ficelle, j'ai plus de fildentaire. Allez s'il te plaît.* (Eh, Nona, kamu meminjamiku talimu, aku punya banyak tali buat membersihkan gigi. Ayolah) *Garçon I* dan *François:* (Melihat ke arah wanita yang lewat) *La femme:* (Menoleh kearah antara *Garçon I*, *Garçon II* dan *François*). *Garçon I dan François :* ***Hahahah, il est fou .***	Tuturan ini terjadi di pinggir sungai Seine pada sore hari (S) antara Garçon II (P1), Garçon I (P2) dan François (P3). Garçon I dan François mengomentari sikap Garçon II (E). Garçon I dan François mengomentari sikap Garçon II yang mengganggu wanita yang lewat didepannya. (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan santai dan tertawa (K) dan diucapkan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh Garçon I sambil tertawa dan dengan posisi duduk bersama kedua temannya (N) Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).				√						√						Tipe tindak tutur ekspresif bersikap dengan maksud mengomentari sikap Garçon II.

Keterangan :
QS-04: Film Quais de Seine data 4

Tipe :

a. Permintaan maaf *(la présentation d'excuses)*
b. Berterima kasih *(les remerciements)*
c. Bersimpati *(la sympathie)*
d. Bersikap *(les attitudes)*
e. Bersalam *(les salutation)*
f. Pertentangan *(les défis)*

Maksud :

1. Meminta Maaf *(s'excuser)*
2. Mengucapkan terima kasih *(remercier)*
3. Memuji *(complimenter)*
4. Mengkritik/mengomentari *(critiquer/commenter)*
5. Mengucapkan salam *(saluer)*
6. Menentang *(défier)*
7. Mengejek *(railler)*
8. Menyetujui *(approuver)*
9. Mengekspresikan penyesalan *(exprimer le regret)*

No	Kode data	Data	Konteks	Tipe						Maksud									Keterangan
				a	b	c	d	e	f	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
5	QS-05	*Garçon I* dan *François:* Houhou *La thaïlandaise:*(Mengacungkan jari tengah ke arah mereka) *Garçon I* dan *François:* (Tertawa) *François : **Normal !*** (Wajar!)	Tuturan tersebut terjadi pinggir sungai Seine pada sore hari (S) antara Garçon II (P1), François (P2). François mengomentari sikap Garçon II yang menggoda wanita (E). François mengucapkan tuturan "***Normal!***" setelah La thaïlandaise merespon tuturan yang diucapkan oleh Garçon II, respon La thaïlandaise tersebut yaitu mengacungkan jari tengahnya (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan nada datar (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh François dengan posisi duduk bersama kedua temannya (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).				√						√						Tipe tindak tutur ekspresif bersikap dengan maksud mengomentari sikap Garçon II yang akibat dari ucapannya La thaïlandaise mengacungkan jari tengahnya.

Keterangan :
QS-05: Film Quais de Seine data 5

Tipe :

a. Permintaan maaf *(la présentation d'excuses)*
b. Berterima kasih *(les remerciements)*
c. Bersimpati *(la sympathie)*
d. Bersikap *(les attitudes)*
e. Bersalam *(les salutation)*
f. Pertentangan *(les défis)*

Maksud :

1. Meminta Maaf *(s'excuser)*
2. Mengucapkan terima kasih *(remercier)*
3. Memuji *(complimenter)*
4. Mengkritik/mengomentari *(critiquer/commenter)*
5. Mengucapkan salam *(saluer)*
6. Menentang *(défier)*
7. Mengejek *(railler)*
8. Menyetujui *(approuver)*
9. Mengekspresikan penyesalan *(exprimer le regret)*

No	Kode data	Data	Konteks	Tipe						Maksud									Keterangan
				a	b	c	d	e	f	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
6.	QS-06	*Garçon I : De toute façon c'est une planche à pain.* (Di samping iu, dia krempeng) *Garçon II :* ***Ouais, d'accord c'est ça.*** (Ya, oke baiklah)	Tuturan tersebut terjadi pinggir sungai Seine pada sore hari (S) antara Garçon I (P1) dan Garçon II (P2). Garçon II menyetujui pendapat Garçon I (E). Garçon II mengucapkan kalimat yang menyatakan persetujuan (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan nada datar (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh Garçon II dengan posisi duduk bersama kedua temannya (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).				√										√		Tipe tindak tutur ekspresif bersikap dengan maksud menyetujui pendapat Garcon I tentang wanita yang lewat di depan Garçon I, Garçon II dan François yaitu memiliki tubuh yang krempeng.

Keterangan :
QS-06: Film Quais de Seine data 6

Tipe :

a. Permintaan maaf *(la présentation d'excuses)*
b. Berterima kasih *(les remerciements)*
c. Bersimpati *(la sympathie)*
d. Bersikap *(les attitudes)*
e. Bersalam *(les salutation)*
f. Pertentangan *(les défis)*

Maksud :

1. Meminta Maaf *(s'excuser)*
2. Mengucapkan terima kasih *(remercier)*
3. Memuji *(complimenter)*
4. Mengkritik/mengomentari *(critiquer/commenter)*
5. Mengucapkan salam *(saluer)*
6. Menentang *(défier)*
7. Mengejek *(railler)*
8. Menyetujui *(approuver)*
9. Mengekspresikan penyesalan *(exprimer le regret)*

No	Kode data	Data	Konteks	Tipe						Maksud									Keterangan
				a	b	c	d	e	f	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
7.	QS-07	*Garçon II :...Ferme ta gueule! Je me fais plus de meufs que vous deux réunis.* (Tutup mulutmu! Aku akan mendapatkan wanita lebih banyak dari pada kalian) *Garçon I* : ***Ouah ! Super!*** *Attends un peu c'est toujours moi vais chiner les meufs.* (Wow! Keren! Tunggu sebentar selalu aku yang akan dapat lebih banyak.)	Tuturan tersebut terjadi pinggir sungai Seine pada sore hari (S) antara Garçon II (P1) dan Garçon I (P2). Garçon I mengejek Garçon II (E). Garçon I mengucapkan kata yang mengekspresikan ejekan kepada Garçon II karena yakin akan mendapatkan dua wanita sekaligus (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan antusias (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh Garçon I dengan posisi duduk bersama kedua temannya (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).				√									√			Tipe tindak tutur ekspresif bersikap yang bermaksud untuk mengejek Garçon II karena ia akan mendapatkan wanita yang lebih secara bersamaan.

Keterangan :
QS-07: Film Quais de Seine data 7

Tipe :

a. Permintaan maaf *(la présentation d'excuses)*
b. Berterima kasih *(les remerciements)*
c. Bersimpati *(la sympathie)*
d. Bersikap *(les attitudes)*
e. Bersalam *(les salutation)*
f. Pertentangan *(les défis)*

Maksud :

1. Meminta Maaf *(s'excuser)*
2. Mengucapkan terima kasih *(remercier)*
3. Memuji *(complimenter)*
4. Mengkritik/mengomentari *(critiquer/commenter)*
5. Mengucapkan salam *(saluer)*
6. Menentang *(défier)*
7. Mengejek *(railler)*
8. Menyetujui *(approuver)*
9. Mengekspresikan penyesalan *(exprimer le regret)*

No	Kode data	Data	Konteks	Tipe						Maksud									Keterangan
				a	b	c	d	e	f	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
8.	QS-08	*Garçon I :* ***Bonjour, mademoiselle!*** (Hallo, nona!) *La femme :* (Melihat ke arah mereka)	Tuturan tersebut terjadi pinggir sungai Seine pada sore hari (S) antara Garçon I (P1) dan La femme (P2). Garçon I menyapa *la femme* (E). Garçon I mengucapkan kata sapaan kepada *la femme* (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan antusias (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh Garçon I dengan posisi duduk bersama kedua temannya, saat tuturan tersebut diucapakan Garçon I mengarah ke wanita yang lewat di depannya (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).					√						√					Tipe tindak tutur ekspresif bersalam yang bermaksud untuk mengucapkan salam/ menyapa *la femme* yang lewat di depannya.

Keterangan :
QS-08: Film Quais de Seine data 8

Tipe :

a. Permintaan maaf *(la présentation d'excuses)*
b. Berterima kasih *(les remerciements)*
c. Bersimpati *(la sympathie)*
d. Bersikap *(les attitudes)*
e. Bersalam *(les salutation)*
f. Pertentangan *(les défis)*

Maksud :

1. Meminta Maaf *(s'excuser)*
2. Mengucapkan terima kasih *(remercier)*
3. Memuji *(complimenter)*
4. Mengkritik/mengomentari *(critiquer/commenter)*
5. Mengucapkan salam *(saluer)*
6. Menentang *(défier)*
7. Mengejek *(railler)*
8. Menyetujui *(approuver)*
9. Mengekspresikan penyesalan *(exprimer le regret)*

No	Kode data	Data	Konteks	Tipe						Maksud									Keterangan
				a	b	c	d	e	f	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
9.	QS-09	*Garçon I :...* ***Ah! Vous êtes charmantes à croquer aujourd'hui.*** (...Ah! Anda tampak menarik hari ini.) *La femme* : *Eh ! Tu sais quoi ? Quand tu seras assez vieux pour te raser, tu me fais signe !* (Eh! Kamu tahu apa? Ketika kamu sudah mencukur, beri tahu aku!)	Tuturan tersebut terjadi pinggir sungai Seine pada sore hari (S) antara Garçon I (P1) dan La femme (P2). Garçon I memuji *la femme* (E). Garçon I mengucapkan kalimat pujian yang ditujukan kepada *la femme* (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan antusias (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh Garçon I dengan posisi duduk bersama kedua temannya, saat tuturan tersebut diucapakan Garçon I mengarah ke wanita yang lewat di depannya (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).			√						√							Tipe tindak tutur ekspresif bersimpati yang bermaksud untuk memuji *la femme* yang tampak cantik dan menarik saat itu. .

Keterangan :
QS-09: Film Quais de Seine data 9

Tipe :

a. Permintaan maaf *(la présentation d'excuses)*
b. Berterima kasih *(les remerciements)*
c. Bersimpati *(la sympathie)*
d. Bersikap *(les attitudes)*
e. Bersalam *(les salutation)*
f. Pertentangan *(les défis)*

Maksud :

1. Meminta Maaf *(s'excuser)*
2. Mengucapkan terima kasih *(remercier)*
3. Memuji *(complimenter)*
4. Mengkritik/mengomentari *(critiquer/commenter)*
5. Mengucapkan salam *(saluer)*
6. Menentang *(défier)*
7. Mengejek *(railler)*
8. Menyetujui *(approuver)*
9. Mengekspresikan penyesalan *(exprimer le regret)*

No	Kode data	Data	Konteks	Tipe						Maksud									Keterangan
				a	b	c	d	e	f	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
10	QS-10	*Garçon II :* ***Espèce de crevard. Quand tu viens de te faire t'es comme une merde...*** (Pecundang. Ketika kamu seperti itu membuat mu seperti kotoran.) *Garçon I* : *Ecoute bien. C'est pas moi qui suis en galère depuis un mois déjà avec les meufs, ok.* (Dengarkan. Ini bukan hanya masalahku dengan banyak wanita selama satu bulan ini, ok.	Tuturan tersebut terjadi pinggir sungai Seine pada sore hari (S) antara Garçon II (P1) dan Garçon I (P2). Garçon II mengkritik Garçon I (E). Garçon II mengucapkan kata yang mencerminkan kritik kepada Garçon I (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan agak tinggi (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh Garçon II dengan posisi duduk bersama kedua temannya (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).				√						√						Tipe tindak tutur ekspresif bersikap yang bermaksud untuk mengomentari sikap Garçon I.

Keterangan :
QS-10: Film Quais de Seine data 10

Tipe :

a. Permintaan maaf *(la présentation d'excuses)*
b. Berterima kasih *(les remerciements)*
c. Bersimpati *(la sympathie)*
d. Bersikap *(les attitudes)*
e. Bersalam *(les salutation)*
f. Pertentangan *(les défis)*

Maksud :

1. Meminta Maaf *(s'excuser)*
2. Mengucapkan terima kasih *(remercier)*
3. Memuji *(complimenter)*
4. Mengkritik/mengomentari *(critiquer/commenter)*
5. Mengucapkan salam *(saluer)*
6. Menentang *(défier)*
7. Mengejek *(railler)*
8. Menyetujui *(approuver)*
9. Mengekspresikan penyesalan *(exprimer le regret)*

No	Kode data	Data	Konteks	Tipe						Maksud									Keterangan
				a	b	c	d	e	f	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
11	QS-11	*François : Ça va mademoiselle ?* (Apakah kamu baik-baik saja nona?) Zarka : ***Ça va. Merci.*** (Baik-baik saja. Terima kasih)	Tuturan tersebut terjadi pinggir sungai Seine pada sore hari (S) antara François (P1) dan Zarka (P2). Zarka mengucapkan terima kasih kepada François (E). Pada saat itu François menolong Zarka yang terjatuh (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan lembut (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh Zarka dengan poisi berdiri setelah terjatuh (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).		√						√								Tipe tindak tutur ekspresif berterima kasih yang bermaksud untuk mengucapkan terima kasih kepada François karena telah menolongnya.

Keterangan :
QS-11: Film Quais de Seine data 11

Tipe :

a. Permintaan maaf *(la présentation d'excuses)*
b. Berterima kasih *(les remerciements)*
c. Bersimpati *(la sympathie)*
d. Bersikap *(les attitudes)*
e. Bersalam *(les salutation)*
f. Pertentangan *(les défis)*

Maksud :

1. Meminta Maaf *(s'excuser)*
2. Mengucapkan terima kasih *(remercier)*
3. Memuji *(complimenter)*
4. Mengkritik/mengomentari *(critiquer/commenter)*
5. Mengucapkan salam *(saluer)*
6. Menentang *(défier)*
7. Mengejek *(railler)*
8. Menyetujui *(approuver)*
9. Mengekspresikan penyesalan *(exprimer le regret)*

No	Kode data	Data	Konteks	Tipe						Maksud									Keterangan
				a	b	c	d	e	f	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
12	QS-12	*Zarka* : *...Ils m'ont lancé un sale regard.* (....mereka memandang saya terlihat kotor) *François* : ***Je suis désolé*** (Saya minta maaf) *Zarka* : *C'est pas grave* (Tidak apa-apa)	Tuturan tersebut terjadi pinggir sungai Seine pada sore hari (S) antara Zarka (P1) dan François (P2). François meminta maaf kepada Zarka (E). François mengucapkan kalimat permintaan maaf kepada Zarka karena teman teman François menertawakannya saat ia terjatuh sehingga membuat Zarka berpendapat jika ia terlihat buruk (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan lembut (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh François dengan posisi duduk dengan Zarka (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).	√						√									Tipe tindak tutur ekspresif permintaan maaf yang bermaksud untuk meminta maafkan teman teman François yang menertawakannya saat ia terjatuh.

Keterangan :
QS-12: Film Quais de Seine data 12

Tipe :

a. Permintaan maaf *(la présentation d'excuses)*
b. Berterima kasih *(les remerciements)*
c. Bersimpati *(la sympathie)*
d. Bersikap *(les attitudes)*
e. Bersalam *(les salutation)*
f. Pertentangan *(les défis)*

Maksud :

1. Meminta Maaf *(s'excuser)*
2. Mengucapkan terima kasih *(remercier)*
3. Memuji *(complimenter)*
4. Mengkritik/mengomentari *(critiquer/commenter)*
5. Mengucapkan salam *(saluer)*
6. Menentang *(défier)*
7. Mengejek *(railler)*
8. Menyetujui *(approuver)*
9. Mengekspresikan penyesalan *(exprimer le regret)*

No	Kode data	Data	Konteks	Tipe						Maksud									Keterangan
				a	b	c	d	e	f	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
13	QS-13	*François***:** *Ah !* ***Excusez-moi****. Je sais pas trop comment ? Ça va alors.* (Ah! Maaf. Aku tidak tahu secara pasti cara melakukannya? Baik kalau begitu.) *Zarka* : *Quoi,..j'ai l'air laide?* (Apa, .. saya terlihat jelek?)	Tuturan tersebut terjadi pinggir sungai Seine pada sore hari (S) antara François (P1) dan Zarka (P2). François meminta maaf kepada Zarka (E). François mengucapkan kalimat permintaan maaf kepada Zarka karena François telah melakukan kesalahan yaitu memakaikan jilbab hingga menutupi seluruh wajah Zarka (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan lembut (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan dengan posisi François yang berdiri setelah salah memakaikan jilbabnya Zarka (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).	√						√									Tipe tindak tutur ekspresif permintaan maaf yang bermaksud untuk meminta maaf karena François telah melakukan kesalahan yaitu memakaikan jilbab hingga menutupi seluruh wajah Zarka.

Keterangan :
QS-13: Film Quais de Seine data 13

Tipe :

a. Permintaan maaf *(la présentation d'excuses)*
b. Berterima kasih *(les remerciements)*
c. Bersimpati *(la sympathie)*
d. Bersikap *(les attitudes)*
e. Bersalam *(les salutation)*
f. Pertentangan *(les défis)*

Maksud :

1. Meminta Maaf *(s'excuser)*
2. Mengucapkan terima kasih *(remercier)*
3. Memuji *(complimenter)*
4. Mengkritik/mengomentari *(critiquer/commenter)*
5. Mengucapkan salam *(saluer)*
6. Menentang *(défier)*
7. Mengejek *(railler)*
8. Menyetujui *(approuver)*
9. Mengekspresikan penyesalan *(exprimer le regret)*

No	Kode data	Data	Konteks	Tipe						Maksud									Keterangan
				a	b	c	d	e	f	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
14	QS-14	*Zarka* **:** *Bah! T'es encore plus sage pour ça que pour draguer les filles.* (Bah! Anda lebik bijaksana melakukan ini, daripada menganggu wanita-wanita itu.) *François* **: *Ah non, mais moi je fais pas ça. C'est mes potes qui déconnent..*** (Oh tidak, tapi saya tidak melakukan itu. Ini teman-teman ku yang berbicara tak karuan ..)	Tuturan tersebut terjadi pinggir sungai Seine pada sore hari (S) antara Zarka (P1) dan François (P2). François menentang apa yang dikatakan oleh Zarka (E). François mengucapakan kalimat penolakan (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan santai (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh Zarka dengan posisi duduk dengan François (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).						√						√				Tipe tindak tutur ekspresif pertentangan yang bermaksud untuk menentang komentar Zarka yang dianggap ia ikut mengganggu wanita-wanita yang lewat di depannya.

Keterangan :
QS-14: Film Quais de Seine data 14

Tipe :

a. Permintaan maaf *(la présentation d'excuses)*
b. Berterima kasih *(les remerciements)*
c. Bersimpati *(la sympathie)*
d. Bersikap *(les attitudes)*
e. Bersalam *(les salutation)*
f. Pertentangan *(les défis)*

Maksud :

1. Meminta Maaf *(s'excuser)*
2. Mengucapkan terima kasih *(remercier)*
3. Memuji *(complimenter)*
4. Mengkritik/mengomentari *(critiquer/commenter)*
5. Mengucapkan salam *(saluer)*
6. Menentang *(défier)*
7. Mengejek *(railler)*
8. Menyetujui *(approuver)*
9. Mengekspresikan penyesalan *(exprimer le regret)*

No	Kode data	Data	Konteks	Tipe						Maksud									Keterangan
				a	b	c	d	e	f	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
15	QS-15	*François* : *Ah non, mais moi je fais pas ça. C'est mes potes qui déconnent..* (Oh tidak, tapi saya tidak melakukan itu. Ini teman-teman saya yang berbicara tak karuan ..) *Zarka* : ***Ils sont pathétiques***. (Mereka menyedihkan)	Tuturan tersebut terjadi pinggir sungai Seine pada sore hari (S) antara François (P1) dan Zarka (P2). Zarka mengomentari sikap teman-teman François (E). Zarka mengutarakan komentar tentang sikap teman-teman François yang sangat menyedihkan dimata Zarka (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan santai (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh Zarka dengan posisi duduk dengan François (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).				√						√						Tipe tindak tutur ekspresif bersikap yang bermaksud untuk mengomentari sikap teman-teman François

Keterangan :
QS-15: Film Quais de Seine data 15

Tipe :

a. Permintaan maaf *(la présentation d'excuses)*
b. Berterima kasih *(les remerciements)*
c. Bersimpati *(la sympathie)*
d. Bersikap *(les attitudes)*
e. Bersalam *(les salutation)*
f. Pertentangan *(les défis)*

Maksud :

1. Meminta Maaf *(s'excuser)*
2. Mengucapkan terima kasih *(remercier)*
3. Memuji *(complimenter)*
4. Mengkritik/mengomentari *(critiquer/commenter)*
5. Mengucapkan salam *(saluer)*
6. Menentang *(défier)*
7. Mengejek *(railler)*
8. Menyetujui *(approuver)*
9. Mengekspresikan penyesalan *(exprimer le regret)*

No	Kode data	Data	Konteks	Tipe						Maksud									Keterangan
				a	b	c	d	e	f	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
16	QS-16	*François* : ***Oui, mais t'as des supers beaux cheveux**, pourquoi t'es obligée de les cacher sous ce truc?* (Ya, tapi rambutmu sangat indah, mengapa kamu harus menyembunyikan hal ini?) *Zarka* : *Ah, mais personne ne m'oblige, c'est moi qui l'ai voulu.* (Ah, tapi tidak ada yang memaksaku, ini adalah yang aku inginkan.)	Tuturan tersebut terjadi pinggir sungai Seine pada sore hari (S) antara François (P1) dan Zarka (P2). François memuji Zarka (E). François mengucapkan tuturan yang mencerminkan sebuah pujian terhadap Zarka yaitu Zarka memiliki rambut yang indah (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan lembut (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh François dengan posisi duduk dengan Zarka (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).			√						√							Tipe tindak tutur ekspresif ekspresif bersimpati yang bermaksud untuk memuji Zarka karena yang memiliki rambut yang indah.

Keterangan :
QS-16: Film Quais de Seine data 16

Tipe :

a. Permintaan maaf *(la présentation d'excuses)*
b. Berterima kasih *(les remerciements)*
c. Bersimpati *(la sympathie)*
d. Bersikap *(les attitudes)*
e. Bersalam *(les salutation)*
f. Pertentangan *(les défis)*

Maksud :

1. Meminta Maaf *(s'excuser)*
2. Mengucapkan terima kasih *(remercier)*
3. Memuji *(complimenter)*
4. Mengkritik/mengomentari *(critiquer/commenter)*
5. Mengucapkan salam *(saluer)*
6. Menentang *(défier)*
7. Mengejek *(railler)*
8. Menyetujui *(approuver)*
9. Mengekspresikan penyesalan *(exprimer le regret)*

No	Kode data	Data	Konteks	Tipe						Maksud									Keterangan
				a	b	c	d	e	f	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
17	QS-17	*François* : *Oui, mais t'as des supers beaux cheveux, pourquoi t'es obligée de les cacher sous ce truc?* (Ya, tapi rambutmu sangat indah, mengapa kamu harus menyembunyikan hal ini?) *Zarka* : *Ah, mais personne ne m'oblige, c'est moi qui l'ai voulu.* (Ah, tapi tidak ada yang memaksaku, ini adalah yang aku inginkan.) *François* : ***C'est dommage, parceque tu es vachement jolie.*** (Sayang sekali, karena kamu benar benar cantik).	Tuturan tersebut terjadi pinggir sungai Seine pada sore hari (S) antara François (P1) dan Zarka (P2). François mengutarakan penyesalan karena Zarka memakai jilbab (E). François mengucapkan tuturan yang mencerminkan penyesalanya karena Zarka berjilbab sedangkan ia memiliki rambuh yang sangat indah (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan lembut (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh François dengan posisi duduk dengan Zarka (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).			√												√	Tipe tindak tutur ekspresif ekspresif bersimpati yang bermaksud mengekspresikan penyesalan karena ia memakai jilbab padahal menurut François ia sangat cantik.

Keterangan :
QS-17: Film Quais de Seine data 17

Tipe :

a. Permintaan maaf *(la présentation d'excuses)*
b. Berterima kasih *(les remerciements)*
c. Bersimpati *(la sympathie)*
d. Bersikap *(les attitudes)*
e. Bersalam *(les salutation)*
f. Pertentangan *(les défis)*

Maksud :

1. Meminta Maaf *(s'excuser)*
2. Mengucapkan terima kasih *(remercier)*
3. Memuji *(complimenter)*
4. Mengkritik/mengomentari *(critiquer/commenter)*
5. Mengucapkan salam *(saluer)*
6. Menentang *(défier)*
7. Mengejek *(railler)*
8. Menyetujui *(approuver)*
9. Mengekspresikan penyesalan *(exprimer le regret)*

No	Kode data	Data	Konteks	Tipe						Maksud									Keterangan
				a	b	c	d	e	f	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
18	QS-18	*François : C'est dommage, parceque tu es vachement jolie.* (Sayang sekali, karena kamu benar benar cantik). *Zarka* **: *Merci mais ça veut dire que je suis pas belle avec mon jilbab?*** (Terima kasih tapi itu berarti bahwa aku tidak cantik dengan jilbab ku?)	Tuturan tersebut terjadi pinggir sungai Seine pada sore hari (S) antara François (P1) dan Zarka (P2). Zarka berterima kasih kepada François (E). Zarka mengucapkan tuturan terima kasih karena François mengatakan jika ia benar-benar cantik (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan santai (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh Zarka dengan posisi duduk dengan François (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).		√						√								Tipe tindak tutur ekspresif ekspresif berterima kasih yang bermaksud berterima kasih kepada François karena telah mengatakan kalau dirinya cantik.

Keterangan :
QS-18: Film Quais de Seine data 18

Tipe :

a. Permintaan maaf *(la présentation d'excuses)*
b. Berterima kasih *(les remerciements)*
c. Bersimpati *(la sympathie)*
d. Bersikap *(les attitudes)*
e. Bersalam *(les salutation)*
f. Pertentangan *(les défis)*

Maksud :

1. Meminta Maaf *(s'excuser)*
2. Mengucapkan terima kasih *(remercier)*
3. Memuji *(complimenter)*
4. Mengkritik/mengomentari *(critiquer/commenter)*
5. Mengucapkan salam *(saluer)*
6. Menentang *(défier)*
7. Mengejek *(railler)*
8. Menyetujui *(approuver)*
9. Mengekspresikan penyesalan *(exprimer le regret)*

No	Kode data	Data	Konteks	Tipe						Maksud									Keterangan
				a	b	c	d	e	f	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
19	QS-19	*Zarka* **:** *Merci mais ça veut dire que je suis pas belle avec mon jilbab?* (Terima kasih tapi itu berarti bahwa aku tidak cantik dengan jilbab ku?) *François :* ***Non, mais c'est pas ce que je voulais dire.*** (Tidak, tapi bukan itu yang ingin aku katakan)	Tuturan tersebut terjadi pinggir sungai Seine pada sore hari (S) antara Zarka (P1) dan François (P2). François menentang/menolak apa yang diucapkan oleh Zarka (E). François mengucapkan tuturan yang menceriminkan pertentangan (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan ketakutan (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh François dengan posisi duduk dengan Zarka (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk						√						√				Tipe tindak tutur ekspresif ekspresif pertentangan yang bermaksud menentang atau menolak apa yang diucapakan Zarka tentang François

Keterangan :
QS-19: Film Quais de Seine data 19

Tipe :

a. Permintaan maaf *(la présentation d'excuses)*
b. Berterima kasih *(les remerciements)*
c. Bersimpati *(la sympathie)*
d. Bersikap *(les attitudes)*
e. Bersalam *(les salutation)*
f. Pertentangan *(les défis)*

Maksud :

1. Meminta Maaf *(s'excuser)*
2. Mengucapkan terima kasih *(remercier)*
3. Memuji *(complimenter)*
4. Mengkritik/mengomentari *(critiquer/commenter)*
5. Mengucapkan salam *(saluer)*
6. Menentang *(défier)*
7. Mengejek *(railler)*
8. Menyetujui *(approuver)*
9. Mengekspresikan penyesalan *(exprimer le regret)*

No	Kode data	Data	Konteks	Tipe						Maksud									Keterangan
				a	b	c	d	e	f	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
20	QS-20	*François* : *Tu vas où?* (Mau pergi kemana kamu?) *Zarka* : *À la mosquée. Tu peux me...* ***Merci. Et au fait, merci de m'avoir aidé.*** (Ke masjid, Bisakah kamu.. Terima kasih. Ngomong-ngomong terima kasih sudah membantuku). *François* : *De rien* (Sama-sama)	Tuturan tersebut terjadi pinggir sungai Seine pada sore hari (S) antara François(P1) dan Zarka (P2). Zarka berterima kasih kepada François (E). Pada saat Zarka akan meninggalkan François, ia mengucapkan tuturan terima kasih kepada François karena telah menolongnya (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan lembut (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh Zarka dengan posisi Zarka sedang berdiri akan meninggalkan François (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).		√						√								Tipe tindak tutur ekspresif ekspresif berterima kasih yang bermaksud berterima kasih karena François telah menolongnya.

Keterangan :
QS-20: Film Quais de Seine data 20

Tipe :

a. Permintaan maaf *(la présentation d'excuses)*
b. Berterima kasih *(les remerciements)*
c. Bersimpati *(la sympathie)*
d. Bersikap *(les attitudes)*
e. Bersalam *(les salutation)*
f. Pertentangan *(les défis)*

Maksud :

1. Meminta Maaf *(s'excuser)*
2. Mengucapkan terima kasih *(remercier)*
3. Memuji *(complimenter)*
4. Mengkritik/mengomentari *(critiquer/commenter)*
5. Mengucapkan salam *(saluer)*
6. Menentang *(défier)*
7. Mengejek *(railler)*
8. Menyetujui *(approuver)*
9. Mengekspresikan penyesalan *(exprimer le regret)*

No	Kode data	Data	Konteks	Tipe						Maksud									Keterangan
				a	b	c	d	e	f	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
21	QS-21	*Zarka : **Salut**!* (Hai) *François : Salut!* (Hai)	Tuturan tersebut terjadi di pinggir jalan dekat masjid pada sore hari (S) antara Zarka (P1), François (P2) . Zarka menyapa François (E). Zarka mengucapkan tuturan sapaan kepada François (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan lembut (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh Zarka yang pada saat itu bersama kakeknya dan bertemu François di dekat masjid (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).					√						√					Tipe tindak tutur ekspresif ekspresif bersalam yang bermaksud mengucapkan salam/menyapa François yang bertemu di pinggir jalan dekat masjid.

Keterangan :
QS-21: Film Quais de Seine data 21

Tipe :

a. Permintaan maaf *(la présentation d'excuses)*
b. Berterima kasih *(les remerciements)*
c. Bersimpati *(la sympathie)*
d. Bersikap *(les attitudes)*
e. Bersalam *(les salutation)*
f. Pertentangan *(les défis)*

Maksud :

1. Meminta Maaf *(s'excuser)*
2. Mengucapkan terima kasih *(remercier)*
3. Memuji *(complimenter)*
4. Mengkritik/mengomentari *(critiquer/commenter)*
5. Mengucapkan salam *(saluer)*
6. Menentang *(défier)*
7. Mengejek *(railler)*
8. Menyetujui *(approuver)*
9. Mengekspresikan penyesalan *(exprimer le regret)*

No	Kode data	Data	Konteks	Tipe						Maksud									Keterangan
				a	b	c	d	e	f	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
22	QS-22	*Grand-père :* ***Bonjour !*** (Halo!) *François : Bonjour.* (Halo)	Tuturan tersebut terjadi di pinggir jalan dekat masjid pada sore hari (S) antara Grand-père (P1) dan François (P2). Grand-père menyapa François (E). Grand-père mengucapkan tuturan sapaan kepada François (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan lembut (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh kakeknya Zarka dengan menatap François (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).					√						√					Tipe tindak tutur ekspresif ekspresif bersalam yang bermaksud mengucapkan salam/menyapa François yang bertemu di depan masjid.

Keterangan :
QS-22: Film Quais de Seine data 22

Tipe :

a. Permintaan maaf *(la présentation d'excuses)*
b. Berterima kasih *(les remerciements)*
c. Bersimpati *(la sympathie)*
d. Bersikap *(les attitudes)*
e. Bersalam *(les salutation)*
f. Pertentangan *(les défis)*

Maksud :

1. Meminta Maaf *(s'excuser)*
2. Mengucapkan terima kasih *(remercier)*
3. Memuji *(complimenter)*
4. Mengkritik/mengomentari *(critiquer/commenter)*
5. Mengucapkan salam *(saluer)*
6. Menentang *(défier)*
7. Mengejek *(railler)*
8. Menyetujui *(approuver)*
9. Mengekspresikan penyesalan *(exprimer le regret)*

No	Kode data	Data	Konteks	Tipe						Maksud									Keterangan
				a	b	c	d	e	f	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
23	QS-23	*Grand-père : Bonjour !* (Halo!) *François :* ***Bonjour.*** (Halo)	Tuturan tersebut terjadi di pinggir jalan dekat masjid pada sore hari (S) antara François (P1) dan Grand-père (P2). François membalas sapaan dari Grand-père (E). François mengucapkan tuturan sapaan kepada Grand-père (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan lembut (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh François dengan menatap kakeknya Zarka (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).					√						√					Tipe tindak tutur ekspresif ekspresif bersalam yang bermaksud membalas salam Grand-père yang bertemu di depan masjid .

Keterangan :
QS-23: Film Quais de Seine data 23

Tipe :

a. Permintaan maaf *(la présentation d'excuses)*
b. Berterima kasih *(les remerciements)*
c. Bersimpati *(la sympathie)*
d. Bersikap *(les attitudes)*
e. Bersalam *(les salutation)*
f. Pertentangan *(les défis)*

Maksud :

1. Meminta Maaf *(s'excuser)*
2. Mengucapkan terima kasih *(remercier)*
3. Memuji *(complimenter)*
4. Mengkritik/mengomentari *(critiquer/commenter)*
5. Mengucapkan salam *(saluer)*
6. Menentang *(défier)*
7. Mengejek *(railler)*
8. Menyetujui *(approuver)*
9. Mengekspresikan penyesalan *(exprimer le regret)*

No	Kode data	Data	Konteks	Tipe						Maksud									Keterangan
				a	b	c	d	e	f	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
24	QS-24	*Grand-père : **C'est très gentil à vous de l'avoir aidée, hein**.* (Itu sangat baik sekali anda mau membantu dia, eh.) *François : C'est normal.* (Itu wajar)	Tuturan tersebut terjadi di pinggir jalan dekat masjid pada sore hari (S) antara Grand-père (P1) , François (P2). Grand-père memuji François (E). Grand-père mengucapkan tuturan yang mencerminkan pujian kepada François karena ia telah menolongnya (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan lembut (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh kakeknya Zarka, yang pada saat itu diucapkan sambil berjalan meninggalkan masjid (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).			√						√							Tipe tindak tutur ekspresif ekspresif bersimpati yang bermaksud memuji François yang telah menolong Zarka.

Keterangan :
QS-24: Film Quais de Seine data 24

Tipe :

a. Permintaan maaf *(la présentation d'excuses)*
b. Berterima kasih *(les remerciements)*
c. Bersimpati *(la sympathie)*
d. Bersikap *(les attitudes)*
e. Bersalam *(les salutation)*
f. Pertentangan *(les défis)*

Maksud :

1. Meminta Maaf *(s'excuser)*
2. Mengucapkan terima kasih *(remercier)*
3. Memuji *(complimenter)*
4. Mengkritik/mengomentari *(critiquer/commenter)*
5. Mengucapkan salam *(saluer)*
6. Menentang *(défier)*
7. Mengejek *(railler)*
8. Menyetujui *(approuver)*
9. Mengekspresikan penyesalan *(exprimer le regret)*

No	Kode data	Data	Konteks	Tipe						Maksud									Keterangan
				a	b	c	d	e	f	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
25	QS-25	*Grand-père : Vous êtes étudiant ?* (Anda seorang mahasiswa? *François : Oui, en histoire.* (Iya, saya mahasiswa jurusan sejarah) *Grand-père :* ***C'est très bien mon garçon.*** *C'est très important de connaître son histoire.* (Itu sangat bagus nak. Itu sangat penting untuk mengenal sejarah kita)	Tuturan tersebut terjadi depan masjid pada sore hari (S) antara Grand-père (P1) dan François (P2). Grand-père memuji François (E). Grand-père mengucapkan tuturan yang mencerminkan pujian kepada François karena ia adalah seorang mahasiswa jurusan sejarah (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan lembut (K) dan diucapakan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan oleh kakeknya Zarka, yang pada saat itu diucapkan sambil berjalan meninggalkan masjid (N). Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (G).			√						√							Tipe tindak tutur ekspresif ekspresif bersimpati yang bermaksud memuji François karena ia adalah seorang mahasiswa sejarah..

Keterangan :
QS-25: Film Quais de Seine data 25

Tipe :

a. Permintaan maaf *(la présentation d'excuses)*
b. Berterima kasih *(les remerciements)*
c. Bersimpati *(la sympathie)*
d. Bersikap *(les attitudes)*
e. Bersalam *(les salutation)*
f. Pertentangan *(les défis)*

Maksud :

1. Meminta Maaf *(s'excuser)*
2. Mengucapkan terima kasih *(remercier)*
3. Memuji *(complimenter)*
4. Mengkritik/mengomentari *(critiquer/commenter)*
5. Mengucapkan salam *(saluer)*
6. Menentang *(défier)*
7. Mengejek *(railler)*
8. Menyetujui *(approuver)*
9. Mengekspresikan penyesalan *(exprimer le regret)*

LAMPIRAN 2 :

RESUMÉ

LE TYPE ET LE BUT DE L'ACTE EXPRESSIF
DANS LE FILM *PARIS JE T'AIME* DE D'ÉPISODE *"QUAIS DE SEINE"*
PAR GURINDER CHADA

RÉSUMÉ

Par : Lutfi Anggraeni
12204241033

A. INTRODUCTION

La langue est très importante dans la vie. On utilise la langue dans la communication et dans l'interaction sociale. Les gens transmettent les idées, les pensées, et les sentiments dans la communication. En outre, les gens gagnent des informations de ses interlocuteurs. Pendant la communication, il existe beaucoup de l'acte de paroles. Afin de bien le comprendre, on doit savoir le contexte de parole car le sens de l'acte de parole est très varié. L'un de ces actes de paroles est l'acte expressif.

Selon Austin (1970:154) "Celle des comportatifs, constitue un groupe très disparate, qui a trait aux attitudes et au comportement social. Par exemples : les excuses, les félicitations, les recommandations, les condoléances, les jurons et les défis." L'acte expressif est trouvé dans la vie quotidienne ou dans un film, comme film de Paris Je T'aime.

Le *Paris Je T'aime* est un court métrage qui raconte la vie d'amour représentant le 18 des 20 arrondissements de Paris. Dans ce film, il y a 18 courts métrages qui sont réalisées par 21 réalisateurs du monde. L'un de ces courts métrages est l'épisode "Quais de Seine". L'épisode raconte des activités des jeunes hommes au quais de Seine. Dans cet épisode, on trouve beaucoup d'actes

expressifs. On explique ci-dessous l'un des exemples d'acte expressifs qui existe dans l'épisode "Quais de Seine" .

Image 1. Zarka regarde deux amis de François

(1) Zarka : *Ils m'ont lancé un sale regard*
François : ***Je suis désolé***
Zarka : *C'est pas grave*

Dans le dialogue (1) Zarka dit à François au quais de Seine. Il existe trois jeunes hommes qui se sont assis au bord de la Seine. L'un de ces jeunes hommes s'appelle François. Il est étudiant d'histoire. En ce moment-là, il a vu une femme qui est tombée. Cette femme s'appelle Zarka. Elle est musulmane qui porte le voile. Quand elle est tombée, les amis de François rient de lui. François lui dit donc ***Je suis désolé*** pour s'excuser. Il existe l'acte expressif de la présentation d'excuses.

Basé sur ces explications, cette recherche a pour but donc de décrire le type et le but de l'acte expressif dans le film *Paris Je T'aime* . Le sujet de la recherche sont les paroles des personnages dans le film *Paris Je T'aime.* L'objet de la recherche est les paroles qui contiennent les actes expressifs dans le film *Paris Je T'aime* d'épisode "*Quais de Seine.*

B. DÉVELOPPMENT

La pragmatique est une étude du sens d'une parole qui dépend de certaines situations. Leech (1993:8) explique que la pragmatique est une étude des sens à la relation de certaine situation de la parole. Selon Wijana et Rohmadi (2009:4), la pragmatique étudie l'usage externe de la langue c'est à dire, comment est-ce que les unités de la langue sont utilisée dans la communication. D'après ces explications, on peut conclure que la pragmatique est une étude du sens de parole selon le contexte et la situation dans la communication.

Dans la pragmatique, le contexte a un rôle important pour déterminer le but de parole. C'est comme qui parle, à qui, quand, ou, et dans quelle situation. Dell Hymes (1972:59-65) partage le contexte tel que les participants, l'acte de discours, la raison, le lieu et le temps de l'acte de discours, l'agent ou le canal, la norme, le ton et le type de discours.

L'acte de parole fait partie d'une étudie de la pragmatique. Austin (1970:119) divise les actes de paroles en trois catégories. Ce sont l'acte locutoire, l'acte illocutoire, et l'acte perlocutoire. L'acte locutoire est un acte qui correspond au fait de dire dans le sens de produire de la parole, l'acte illocutoire est un acte que l'on accomplit en disant quelque chose, et l'acte perlocutoire est un acte qui correspond à l'effet produit sur l'interlocuteur par l'acte illocutoire.

Austin (1970:161) distingue quelques types de l'acte de parole. L'un des types de l'acte de parole est l'acte expressif. Les types sont la présentation d'excuses, les remerciements, la sympathie, les attitudes, les salutations, les souhaits, et les défis.

Cette recherche est une recherche de qualitative. Le but de cette recherche est de décrire le type et de décrire le but de l'acte expressif dans le film *Paris Je T'aime* d'épisode *"Quais de Seine"*. Le sujet de cette recherche est la parole dans le film *Paris Je T'aime* d'épisode *"Quais de Seine"*. L'objet de cette recherche sont les actes expressifs dans le film *Paris Je T'aime* d'épisode *"Quais de Seine"*. On collecte les données par la technique de lecture attentive et la technique d'inscription. On analyse les données par la technique de comparer l'élément identique. La validité de cette recherche se basse de la validité sémantique et la fiabilité de donnée est examinée par l'*expert jugement*.

Après avoir analysé les données, on a trouvé le type et le but de l'acte expressif dans le film *Paris Je T'aime* d'épisode *"Quais de Seine"*. Voici quelques exemples des types et des buts de l'acte expressif dans le film *Paris Je T'aime* d'épisode *"Quais de Seine"*.

1. L'acte Expressif de la Présentation d'Excuses

a. L'acte expressif de la présentation d'excuses pour s'excuser.

Ce type contient du but de s'excuser. Un locuteur présentent ses excuses car ils font une faute. Voici, C'est un exemple de l'acte expressif de la présentation d'excuses pour s'excuser dans le film *Paris Je T'aime* d'épisode *"Quais de Seine"*.

Image 2. François aide de Zarka pour mettre le voile.

(2) François **: *Ah ! Excusez-moi. Je sais pas trop comment ? Ça va alors?***
Zarka : *Quoi,..j'ai l'air laide?*

Le dialogue (2) se passe entre François et Zarka au bord de Seine. Quand Zarka est tombée, et son voile est mal placé. François lui aide à mettre son voile. Malheureusement, François fait une faute. Il ne sait pas comment mettre le voile. Il a mis son voile sur son visage. François dit ***Ah ! Excusez-moi. Je sais pas trop comment ? Ça va alors?*** pour présenter d'excuses pour d'excuser.

2. L'acte Expressif du Remerciement

a. L'acte expressif du remerciement pour remercier

Le type l'acte expressive du remerciement pour remercier car le locuteur a reçu un aide d'interlocuteur. Voici, c'est un exemple de l'acte expressif du remerciement pour remercier dans le film *Paris Je T'aime* d'épisode *"Quais de Seine"*.

Image 3. François aide Zarka quand elle est tombe

(3) François : *Ça va mademoiselle ?*
Zarka **: *Ça va. Merci.***

Le dialogue (3) se passe au bord de Seine entre François et Zarka. Zarka dit à François "***Ça va Merci.***" pour exprimer de remercier car François lui a aidé quand elle est tombée. La parole "***Merci***" est l'acte expressif des remerciements pour remercier.

3. L'acte Expressif de la Sympathie

a. L'acte expressif de la sympathie pour complimenter

Dans cet énoncé, le locuteur exprime de complimenter à l'interlocuteur. Voici, c'est un exemple de l'acte expressif la sympathie pour complimenter dans le film *Paris Je T'aime* d'épisode "*Quais de Seine*".

Image 4. François, Zarka dan *Grand-père* laissent la mosque.

(4) Grand-père : *Vous êtes étudiant ?*
François : *Oui, en histoire.*
Grand-père : ***C'est très bien mon garçon.*** *C'est très important de connaître son histoire.*

Le dialogue (4) se passe entre grand-père et François. grand-père dit à François "***C'est très bien mon garçon"*** pour exprimer de complimenter car il est étudiant d'histoire. Cette parole est l'acte expressif la sympathie pour complimenter.

b. L'acte expressif de la sympathie pour exprimer le regret.

L'acte expressif de la sympathie sert à exprimer le regret de locuteur. Voici, c'est un exemple de l'acte expressif de la sympathie pour exprimer le regret dans le film *Paris Je T'aime* d'épisode *"Quais de Seine"*.

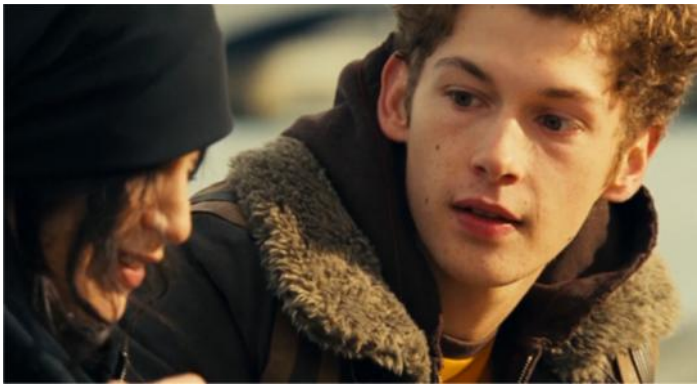

Image 5. François exprime son regret à Zarka.

(5) François :*Oui, mais t'as des supers beaux cheveux, pourquoi t'es obligée de les cacher sous ce truc?*
Zarka : *Ah, mais personne ne m'oblige, c'est moi qui l'ai voulu.*
Francois : ***C'est dommage, parceque tu es vachement jolie.***

Le dialogue (5) se passe entre François et Zarka. François exprime un regret à Zarka car elle porte le voile. Il croit que Zarka a des beaux cheveux. Donc elle sera plus jolie si elle ne porte pas le voile. François dit "***C'est***

dommage, parceque tu es vachement jolie" à lui pour exprimer l'acte expressif de la sympathie de regret.

4. L'acte Expressif de l'Attitude

a. L'acte expressif de l'attitude pour railler.

L'acte expressif de l'attitude de raillerie est une réaction de locuteur pour railler d'interlocuteur. Voici, c'est un exemple de l'acte expressif de l'attitude pour raillerie dans le film *Paris Je T'aime* d'épisode *"Quais de Seine"*.

Image 6. Garçon II raille la femme qui traverse devant lui.

(6) Garçon II	: ***Eh Mademoiselle, tu me l'as prêté ta ficelle, j'ai plus de fil dentaire. Allez s'il te plaît.***
Garçon I dan François	:(Ils regardent à la femme)
La femme	:(Elle regarde aussi à *Garçon I, Garçon II* dan *François*).

Le dialogue (5) se passe au bord de la Seine. La parole (5) est dite par garçon II. Garçon II se moque de femme qui traverse devant lui. Il dit ***"Eh Mademoiselle, tu me l'as prêté ta ficelle, j'ai plus de fil dentaire. Allez s'il te plaît."*** pour lui railler car elle porte le pantalon qui montre visiblement sa ficelle. Selon le contexte, cette parole contient l'acte expressif de l'attitude pour raillerie.

b. L’acte expressif de l’attitude pour commenter.

Cette forme de l’attitude pour but de commenter l’interlocuteur. C’est un exemple de l’acte expressif de l’attitude pour commenter dans le film *Paris Je T’aime* d’épisode *“Quais de Seine”*.

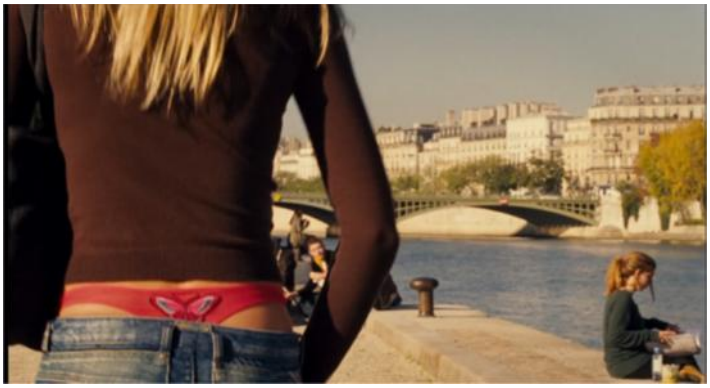

Image 7. Garçon II commente la famme qui traverse devant lui.

(7) Garçon II : ***Eh ! Téma la ficelle! Putain !***
Garçon I dan François : (Ils regardent à la femme qui traverse devant lui)

Selon le contexte, la parole (6) est dite par garçon II, au bord de la Seine. Il commente la femme qui passe devant lui. Il dit “***Eh ! Téma la ficelle! Putain !”*** pour exprimer de l’acte expressif de l’attitude pour commenter lorsqu’il voit la ficelle de la femme qui passe devant lui.

c. L’acte expressif de l’attitude pour accepter.

L’acte expressif de l’attitude de l’acceptation est une réaction pour montrer que le locutuer accepte de l’idée de l’interlocutuer . C’est l’exemple du type et du but de l’acte expressif de l’attitude pour accepter dans le film *Paris Je T’aime* d’épisode *“Quais de Seine”*.

Image 8. Garçon I et Garçon II discutent sur la femme qui traverse devant leur.

(8) Garçon I : *De toute façon c'est une planche à pain*.
Garçon II : ***Ouais, d'accord c'est ça.***

Selon le contexte, la parole (8) se passe entre garçon I et garçon II au bord de la Seine. Garçon II dit ***"Ouais, d'accord c'est ça"*** qui exprime de l'acceptation de l'opinion de garçon I. Donc la parole (9) contient de l'acte expressif de l'attitude pour accepter.

5. L'acte Expressif de la Salutation

a. L'acte expressif de la salutation pour saluer.

La salutation est l'action de saluer pour montre le respect à l'interlocuteur. La salutation se passe lorsque le locuteur rencontre l'interlocuteur ou quand ils se quitent. Voici, C'est un exemple de l'acte expressif de la salutation pour saluer dans le film *Paris Je T'aime* d'épisode *"Quais de Seine"*.

Image 9. Grand-père salue à François

(9) Grand-père : ***Bonjour !***
François : *Bonjour.*

La parole (9) se passe entre Grand-père et François auprès de la mosquée. Grand-père dit *"**Bonjour !** "* pour saluer François lorsqu'il rencontre François. Donc le parole (9) est l'acte expressif les salutations pour saluer.

6. L'acte Expressive du Défi

a. L'acte expressif du défi pour refuser

Le défi est la reaction de locuteur pour refuser l'opinion ou l'attitude de l'interlocuteur. C'est un exemple de l'acte expressif du défi pour refuser dans le film *Paris Je T'aime* d'épisode *"Quais de Seine"*.

Image 10. François refuse l'énoncé de Zarka.

(10) Zarka **:** *Bah! T'es encore plus sage pour ça que pour draguer les filles.*
François **:** ***Ah non, mais moi je fais pas ça. C'est mes potes qui déconnent...***

La parole (10) se passe entre Zarka et François au bord de la Seine. François dit *"**Ah non, mais moi je fais pas ça. C'est mes potes qui déconnent..**"* pour reagir l'oppinion de Zarka. Il est contre de lui, car elle pense qu'il est encore plus sage ça que pour draguer les filles. En fait, ce n'est pas lui qui draguer les

filles mais c’est les amis de François. Donc le parole (10) est l’acte expressif du défi pour refuser.

C. CONCLUSION

Basé sur le resultat de la recherche, nous arrivons à la conclusion. Le resultat montre qu’il exsite les types et les buts de l’acte expressif (1) la présentation d’excuses qui a pour but de s’excuser, (2) le remerciement qui a pour but de remercier, (3) la sympathie qui a pour but de complimenter et d’exprimer le regret, (4) l’atitude qui a pour but de railler, de commenter, et d’accepter, (5) la salutation qui a pour but de saluer, (6) le défi qui a pour but de refuser.

LAMPIRAN 3 :

TRANSKRIP DIALOG FILM *PARIS JE T'AIME* EPISODE *"QUAIS DE SEINE"*

Le V e arrondissement “Quais de Seine”

Garçon II : Eh ! Téma la ficelle! Putain ! Elle a un cul de...ouf la meuf! Eh Mademoiselle, tu me l’as prêtes ta facille, j’ai plus de fildentaire. Allez s’il te plaît.

Garcon I & François : Il est fou.

Garcon I : Oh ! Vise la thaïlandaise qu’arrive là!

Garcon II : Hé! Mademoiselle si je t’offre un thé vert, tu payes ton massage, j’ai un bungalow à deux pas d’ici.

Garcon I : Houhou..... !!!

Garcon I & Francois : (rire)

Francois : Normal !

Garcon I : De toute façon c’est une planche à pain.

Garcon II : Ouais, d’accord c’est ça. Ferme ta gueule! Je me fais plus de meufs que vous deux réunis.

Garcon I : Ouah ! Super! Attends un peu c’est toujours moi vais chiner les meufs.

Garcon II : Bah ! Ouais ! Bah ! Ouais ! T’as raison ?

Garcon I :De toute façon toi, tu vaux pas une thune.

Garcon II : fais voir

Garcon I : Vas-y! Laisse faire les experts, tonton. Bonjour, mademoiselle! Ah ! Vous êtes charmantes à croquer aujourd’hui.

Fille : Eh ! Tu sais quoi ? Quand tu seras assez vieux pour te raser, tu me fais signe !

Garcon II & Francois : (rire)

Garcon II : Espèce de crevard. Quand tu viens de te faire t’es comme une merde. Vas-y lâche l’affaire, tu la niqueras jamais t’es un bouffon.

Garcon I : Ecoute bien. C’est pas moi qui suis en galère depuis un mois déjà avec les meufs, ok. Tu as vu la nana, là?

Garcon II : Mais arrête, ça se fait pas.

Garcon I : Tu as vu la nana, mais qu’est-ce qu’elle fait?

Francois : (s’approche vers la nana qui est tombée et l’aidée). Ça va mademoiselle ?

Garcon I (de loin) : Puceau à la rescousse!

Francois : Ça va ?

Zarka : Ça va .Merci. Ils m’ont lancé un sale regard.

Francois : Je suis désolé

Zarka : C’est pas grave

Francois : Je peux t’aider?

Zarka : Ouais,s’il te plaît.

Francois : Ah ! Excusez-moi. Je sais pas trop comment ? Ça va alors.

Zarka : Quoi,..j’ai l’air laide? (Apa, .. saya terlihat jelek?)

Francois : Attends, je vais te montrer. Tu me fais un petit sourire!

Zarka : Bah! T’es encore plus sage pour ça que pour draguer les filles.

Francois : Ah non, mais moi je fais pas ça. C’est mes potes qui déconnent..

Zarka : Ils sont pathétiques.

Francois : Oui, mais t’as des supers beaux cheveux, pourquoi t’es obligée de les cacher sous ce truc?

Zarka : Ah, mais personne ne m’oblige, c’est moi qui l’ai voulu.

Francois ; c’est dommage, parceque tu es vachement jolie.

Zarka : Merci mais ça veut dire que je suis pas belle avec mon hijab?

Francois : Non, c’est pas ce que je voulais dire.

Zarka : Toi, et tes potes, vous connaissez que... dale (?) aux femmes. Pourquoi vous leur parlez comme ça, alors que vous savez pertinemment qu’elles aiment pas. Moi, si je veux être jolie.. ben, c’est pour moi. Et quand je le porte..ben,j’ai le sentiment d’avoir une foi, une identité, je me sens bien. Et je pense que c’est aussi ça la beauté. Bah.. explique ça à tes potes et peut-être un jour qui sait ? Ben, ils arrivent à serrer des meufs. Bon, (il) faut que j’y aille.

Francois : Tu va où?

Zarka : à la mosquée. Tu peux me..merci. Et au fait, merci de m'avoir aidé.

Francois : De rien.

(Il s'approche vers ses amis...)

Garcon I : Eh... mais t'as croqué ou quoi, toi ?

Francois : Ouoi?

Garcon II : Tu kiffes les rebeus toi maintenant?

Garcon I: Mais t'es ouf...si tu la touches , c'est Oussama en personne qui s'écrase dans ta face! Ooolalal hé, mademoiselle.!

Garcon II : ... Cherche pas.. je suis là.

Garcon I : Mademoiselle, eh t'es en retard là. Attends, ça fait une heure que je t'attends.

Garcon II: Franchement, je sais pas ce qui se passe maintenat, mais plus on est beau gosse.

(François va vers la mosquée pour voir Zarka. Iis se retrouvent prés de la mosqée)

Zarka : Salut! Grand-père, c'est le garçon qui m'a aidée tout à l'heure.

Grand-père: Bonjour!

François : Bonjour

Zarka : Je ne m'attendais pas à te voir ici?

François: François

Zarka : Moi, c'est Zarka

François : Ça va mieux tes mains?

Zarka : Ça va

Grand-père : C'est très gentil à vous de l'avoir aidée, hein.

François : C'est normal.

Grand-père : On s'en va par là, vous venezavec nous? Vous êtes étudiant?

François : Oui, en histoire.

Grand-père : C’est très bien mon garçon. C’est très important de connaître son histoire. Ma Zarka à moi, elle veut être journaliste au journal Le Monde. Elle veut parler de la France, mais de sa France à elle. Inch Allah.

François : Inch Allah.

Zarka : Inch Allah.